

**PENGARUH TINGKAT PEMAHAMAN  
INVESTASI, MODAL MINIMUM DAN  
PEMAHAMAN RESIKO TERHADAP MINAT  
MAHASISWA BERINVESTASI SYARIAH**

**(Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN  
Raden Intan Lampung Angkatan 2018-2020)**

**SKRIPSI**

**Yuli Asmawati**

**NPM. 1951040463**



**Program Studi: Manajemen Bisnis Syariah**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H / 2023 M**

**PENGARUH TINGKAT PEMAHAMAN  
INVESTASI, MODAL MINIMUM DAN  
PEMAHAMAN RESIKO TERHADAP MINAT  
MAHASISWA BERINVESTASI SYARIAH**

**(Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2018-2020)**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

**Oleh:**

**Yuli Asmawati  
NPM. 1951040463**

**Jurusan : Manajemen Bisnis Syariah**

**Pembimbing I : A. Zuliansyah, S.SI., M.M**

**Pembimbing II : Yulistia Devi, M.S.Ak**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H / 2023 M**

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pasar modal merupakan salah satu penggerak utama perekonomian dunia termasuk Indonesia. Minat mahasiswa untuk berinvestasi ini sangat minim dikarenakan belum memiliki gambaran terkait keuntungan yang akan mereka dapatkan sehingga menjadi penyebab utama belum minat untuk berinvestasi. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah tingkat pemahaman investasi, modal minimum dan pemahaman resiko secara parsial, dan secara simultan terhadap minat mahasiswa berinvestasi syariah dan untuk mengetahui bagaimana tinjauan bisnis islam tentang minat berinvestasi.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penentuan pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode *Simpel Random Sampling* dan didapatkan jumlah sampel sebanyak 97 mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Penelitian ini menggunakan metode analisis liner berganda dengan menggunakan SPSS 26.

Berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa tingkat pemahaman investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi syariah dengan hasil Uji-t dimana nilai thitung > ttabel yaitu  $3,165 > 1,986$ . Modal minimum berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi syariah dengan hasil Uji-t dimana nilai  $4,737 > 1,986$ . Pemahaman resiko berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi syariah dengan hasil Uji-t dimana nilai  $2,638 > 1,986$ . Tingkat pemahaman investasi, modal minimum dan pemahaman resiko berpengaruh secara simultan dengan hasil Uji F dimana nilai dengan nilai  $34,848 > 2,70$ . Tinjauan bisnis islam tentang minat berinvestasi diperbolehkan asalkan dengan berlandaskan kemaslahatan, dengan tidak mengandung riba maka islam memperbolehkan untuk berinvestasi, dengan tujuan yang baik dan untuk menghilangkan kemudharatan dan memberikan banyak kemaslahatan.

**Kata Kunci:** Tingkat Pemahaman Investasi, Modal Minimum, Pemahaman Resiko, Perspektif Bisnis Islam Minat Berinvestasi.

## ABSTRACT

*The background of this research is that the capital market is one of the main drivers of the world economy, including Indonesia. Student interest in investing is very minimal because they do not have an idea regarding the benefits they will get, so that is the main cause of their lack of interest in investing. The purpose of this research is to find out whether the level of understanding of investment, minimum capital and understanding of risk partially, and simultaneously on the interest of students investing in sharia and to find out how Islamic business reviews are about investment intentions.*

*This study uses a quantitative method with the type of field research (field research). Determination of sampling in this study is to use the Simple Random Sampling method and obtained a total sample of 97 students. Data collection techniques using a questionnaire. This study uses multiple linear analysis methods using SPSS 26.*

*Based on the research results, it proves that the level of understanding of investment affects students' interest in investing in sharia with the results of the t-test where the value of  $t_{count} > t_{table}$  is  $3,165 > 1.986$ . Minimum capital affects students' interest in investing in sharia with the results of the t-test where the value is  $4,737 > 1.986$ . Understanding of risk affects students' interest in investing in sharia with the results of the t-test where the value is  $2.638 > 1.986$ . The level of understanding of investment, minimum capital and understanding of risk simultaneously influences the results of the F test where the value is  $34.848 > 2.70$ . Islamic business review regarding the interest in investing is permissible as long as it is based on benefit, by not containing usury, Islam allows investing, with good goals and to eliminate harm and provide a lot of benefit.*

**Keywords:** *Investment Understanding Level, Minimum Capital, Risk Understanding, Islamic Business Perspective Investment Interest.*



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yuli Asmawati  
NPM : 1951040463  
Jurusan/Prodi : Manajemen Bisnis Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH TINGKAT PEMAHAMAN INVESTASI, MODAL MINIMUM DAN PEMAHAMAN RESIKO TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI SYARIAH (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2018-2020)”**. Adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat di maklumi.

Bandar Lampung, 06 Februari 2023  
Penulis



Yuli Asmawati  
NPM. 1951040463



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin 1 Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi** : **PENGARUH TINGKAT PEMAHAMAN INVESTASI, MODAL MINIMUM DAN PEMAHAMAN RESIKO TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI SYARIAH (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2018-2020)**

**Nama** : Yuli Asmawati  
**NPM** : 1951040463  
**Program Studi** : Manajemen Bisnis Syariah  
**Fakultas** : Ekonomi dan Bisnis Islam

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqasahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**A. Zuliansyah, S.SI., M.M**  
**NIP. 198302222009121003**

**Pembimbing II**

**Yulistia Devi, M.S.Ak**

**Mengetahui,**

**Ketua Prodi Manajemen Bisnis Syariah**

**Dr. Ahmad Habibi, S.E., M.E.**  
**NIP. 197905142003121003**


**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin 1 Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan Judul **“PENGARUH TINGKAT PEMAHAMAN INVESTASI, MODAL MINIMUM DAN PEMAHAMAN RESIKO TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI SYARIAH (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2018-2020)”** disusun oleh **Yuli Asmawati, NPM. 1951040463, Program Studi Manajemen Bisnis Syariah**, telah diujikan dalam Sidang Munaqasah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : Rabu, 12 April 2023.

**Tim Penguji**

**Ketua** : Nurlaili, S.Ag., M.A. 

**Sekretaris** : Nur Sya'adi, M.E. 

**Penguji I** : Dr. Muhammad Iqbal, M.E.I. 

**Penguji II** : A. Zuliansyah, S.Si., M.M. 

**Mengetahui**  
**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

  
**Prof. Dr. Tulus Suryanti, S.E., M.M., Akt., CA**  
 NIP. 195009262008011008



## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوهُمَا بِأَنفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan suatu kaum sehingga mereka merobah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”

(Q.S Ar-Ra'd [13]: 11)





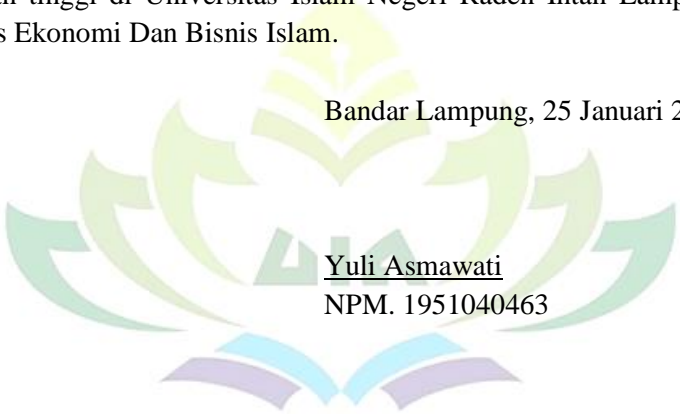
## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirobbil Alamin*, diiringi dengan rasa syukur dan kerendahan hati, karya tulis ini dipersembahkan kepada kedua orang tuaku Emak dan Abah tercinta (Sumaeti & Aswari) sebagai tanda bukti rasa hormat, rasa sayang beliau dengan ikhlas membanting tulang, merawat dan membesarkanku, mengajarkanku arti kehidupan untuk selalu berbuat baik dengan siapapun dan dimanapun kaki berpijak disitulah langit dijunjung. Untuk selalu berdiri kokoh melawan kerasnya kehidupan, untuk selalu berfikir positif terhadap pandangan sebelah mata dari orang-orang yang selalu ingin memupuskan harapan. Senantiasa menanamkan rasa sabar, syukur, ikhlas serta banyak kebaikan lainnya yang selalu emak dan abah amanatkan. Banyak hal kebaikan kedua orang tuaku yang sulit diungkapkan oleh kata hanya mampu dirasa kebermanfaatannya serta kebermaknaan di kehidupan anakmu. Ungkapan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada emak dan abah serta akak Sanjaya, akak Rohman dan teteh Mei Sukaesih karena telah memberikan dukungan moral dan material serta tak henti-hentinya mengalirkan do'a untukku agar aku dapat menempuh Pendidikan di Prodi Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Raden Intan Lampung. Semoga ini merupakan Langkah untuk menuju masa depan gemilang, yang selalu membawa emak abah selalu dalam keadaan Bahagia. Almamaterku Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tercinta yang telah mendidikku baik dari sisi ilmu pengetahuan maupun agama. Semoga segala kebaikan selalu senantiasa menyertai untuk orang-orang baik.

## RIWAYAT HIDUP

Penulis dengan nama lengkap Yuli Asmawati dilahirkan di Sukanegri pada tanggal 24 Juni 2001 anak ke empat dari 4 bersaudara dari pasangan bapak Aswari dan Ibu Sumaeti. Pendidikan dimulai dari Sekolah Dasar Negeri 2 Pekon Ampai selesai pada tahun 2013 dan melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di Sekolah Menengah Pertama (SMP) 1 Negeri Limau selesai pada tahun 2016, Sekolah Menengah Kejurusan Widya Yahya (SMK Widya Yahya) Gadingrejo Pringsewu selesai pada tahun 2019. Penulis melanjutkan Pendidikan kejuruan tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.

Bandar Lampung, 25 Januari 2023



Yuli Asmawati  
NPM. 1951040463

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan taufik, hidayah dan karuniannya. sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Pengaruh Tingkat Pemahaman Investasi, Modal Minimum Dan Pemahaman Resiko Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Raden Intan Lampung)”. Sebagai persyaratan guna mendapatkan gelar sarjana dalam ilmu ekonomi dan bisnis islam Program Studi Manajemen Bisnis Syariah UIN Raden Intan Lampung. Peneliti menyadari dengan sepenuhnya bahwa tanpa adanya dorongan, bantuan, bimbingan dan masukan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak terselesaikan. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E.,M.M.,Akt.,CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung beserta jajarannya yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis sehingga penelitian ini dapat berjalan lancar dengan semestinya serta senantiasa tanggap terhadap kesulitan mahasiswanya.
2. Dr. Ahmad Habibi, SE., M.E selaku Ketua Jurusan Manajemen Bisnis Syariah yang selalu memberikan arahan dan petunjuk selama masa studi di Jurusan Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. A. Zuliansyah, S,SI., M.M Selaku Dosen Pembimbing Akademik I dengan segala arahan, masukan dan amanat yang beliau sampaikan dalam membimbing skripsi ini.
4. Yulistia Devi, M.S.Ak Selaku Pembimbing II yang senantiasa sabar dan meluangkan waktunya untuk memberikan motivasi dan mengarahkan penulis hingga penulisan skripsi ini selesai.
5. Bapak dan Ibu dosen serta staf Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat untuk

penulis selama masa studi di Universitas Islam Negeri Rad Intan Lampung.

6. Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam beserta staf dan jajarannya yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Kedua orang tua Tercinta (Bapak Aswari dan Ibu Sumaeti) serta kakak Sanjaya, kakak M. Rohman dan teteh Mei Sukaesih yang selalu memberikan support untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Untuk Risal Sandodi selaku support system terbaik setelah keluarga yang memperlancar serta membantu selama proses penelitian skripsi.
9. Kakak tingkat yang baik hati kak Titik Anggara, kak Nando, kak Heru, dan kak Asih dan banyak lainnya yang tak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan pandangan serta prosedur lainnya dalam penyusunan skripsi.
10. Teman-teman seperjuangan Siti Afifah, Heti Septa Safitri, Vira Anggraini, Winda Ariyanti, Manajemen Bisnis Syariah F'19 serta teman-teman UKM Kopma yang sudah banyak memberikan ilmu dan pengalaman yang amat berharga.

Semoga Allah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, dan berkenan kebaikan serta keberkahan kepada penulis. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Bandar Lampung, 25 Januari 2023

Yuli Asmawati

NPM. 1951040463

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>v</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Identifikasi Dan Batasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	10
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	11
H. Sistematika Penulisan .....	15
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>17</b>
A. <i>Theory of Planned Behavior</i> .....	17
B. <i>Theory Attribution</i> .....	17
C. <i>Theory Signaling</i> .....	18
D. Manajemen Investasi.....	19
E. Investasi .....	22
F. Investor .....	27
G. Minat Berinvestasi .....	32
H. Pemahaman Investasi .....	36
I. Modal Minimum .....	40
J. Pemahaman Resiko .....	42

K.	Investasi Dalam Perspektif Ekonomi Islam.....	47
L.	Kerangka Berfikir .....	53
M.	Hipotesis .....	55
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>61</b>
A.	Waktu dan Tempat Penelitian .....	61
B.	Pendekatan, Jenis Penelitian, dan Sifat Penelitian.....	61
C.	Populasi Sampel, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Pengolahan Data.....	62
D.	Variabel Operasional Penelitian.....	66
E.	Instrumen Penelitian .....	71
F.	Teknik Analisis Data.....	72
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>79</b>
A.	Hasil Penelitian .....	79
1.	Karakteristik Responden.....	79
2.	Deskripsi Jawaban Responden.....	80
B.	Analisis Data.....	81
1.	Analisis Deskriptif.....	81
2.	Uji Kualitas Data .....	82
a.	Uji Validitas .....	82
b.	Uji Reliabilitas .....	83
3.	Uji Asumsi Klasik .....	84
a.	Uji Normalitas.....	84
b.	Uji Heteroskedastisitas.....	86
c.	Uji Multikolinearitas .....	87
4.	Pengujian Hipotesis .....	88
a.	Analisis Regresi Linier Berganda.....	88
b.	Uji Hipotesis (Uji T) .....	89
c.	Uji Simultan (Uji F) .....	91
d.	Koefisien Determinasi.....	92
C.	Pembahasan Hasil Penelitian .....	92
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>105</b>
A.	Simpulan .....	105
B.	Rekomendasi.....	106

<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>107</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>112</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Investor Pasar Modal 2018-2020.....	5
Tabel 1.2	Sistematika Penulisan.....	15
Tabel 3.1	Data Jumlah Mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2018-2020.....	62
Tabel 3.2	Alternatif Jawaban Menurut Skala Likert.....	66
Tabel 3.3	Variabel Operasional.....	67
Tabel 3.4	Klasifikasi Penilaian Perspektif Bisnis Islam.....	78
Tabel 4.1	Data Responden Berdasarkan Umur, Jenis Kelamin, Angkatan, dan Program Studi.....	79
Tabel 4.2	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	81
Tabel 4.3	Hasil Uji Validitas Tingkat Pemahaman Investasi, Modal Minimum, Pemahaman Resiko dan Minat Mahasiswa Berinvestasi Syariah.....	82
Tabel 4.4	Hasil Uji Realibilitas.....	84
Tabel 4.5	Uji Normalitas Berdasarkan One Sampel Kolmogorov-Smirnov Test.....	86
Tabel 4.6	Hasil Uji Heterokedastisitas.....	86
Tabel 4.7	Hasil Uji Multikolineritas.....	87
Tabel 4.8	Uji Analisis Linear Berganda.....	88
Tabel 4.9	Hasil Penilaian Perspektif Bisnis Islam.....	97



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berfikir .....	54
Gambar 2 Uji Normalitas Data Berdasarkan Histogram.....	85



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebelum penulisan menguraikan pembahasan lebih lanjut, terlebih dahulu akan dijelaskan istilah dalam skripsi ini. Untuk menghindari kekeliruan bagi pembaca maka perlu adanya penegasan judul. Oleh karena itu, untuk menghindari kesalahan tersebut disini diperlukan adanya pembatasan terhadap arti kalimat dalam skripsi ini. Dengan harapan memperoleh gambaran yang jelas dari makna yang dimaksud. Adapun judul skripsi ini adalah **“Pengaruh Tingkat Pemahaman Investasi, Modal Minimum Dan Pemahaman Resiko Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Raden Intan Lampung Angkatan 2018-2020)”**.

1. **Pengaruh** merupakan hubungan sebab akibat yang timbul dalam suatu penelitian antara satu variabel dengan variabel lainnya yang saling mempengaruhi serta dipengaruhi.<sup>1</sup>
2. **Tingkat Pemahaman Investasi** Investasi adalah aktivitas menempatkan modal baik berupa uang atau aset berharga lainnya ke dalam suatu benda, lembaga, atau suatu pihak dengan harapan pemodal atau investor kelak akan mendapatkan keuntungan setelah kurun waktu tertentu.<sup>2</sup>
3. **Modal Minimum** adalah sejumlah uang yang digunakan untuk membeli barang modal dengan harapan meningkatkan pengembalian dimasa depan, semakin tinggi modal diawal maka tingkat pengembalian diakhir semakin tinggi.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Mei Taqdir Qodratilah, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*

<sup>2</sup> Wastam Wahyu Hidayat, *Konsep Dasar Investasi dan Pasar Modal* (Jakarta: Uwais Inspirasi Indonesia, 2020), 7.

4. **Pemahaman Resiko** Resiko dapat ditafsirkan sebagai bentuk keadaan ketidakpastian tentang suatu keadaan yang akan terjadi nantinya (*future*) dengan keputusan yang diambil berdasarkan berbagai pertimbangan pada saat ini. Resiko muncul karena adanya ketidakpastian.<sup>4</sup>
5. **Minat Berinvestasi Syariah** Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia minat didefinisikan sebagai perhatian, kesukaan, kecenderungan hati. Investasi yang dilakukan berdasarkan syariat islam di mana sektor pasar modal yang dituju beriman diproduk yang halal.<sup>5</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, maka yang dimaksud dengan judul ini adalah untuk mengetahui dan mengkaji bagaimana tingkat pemahaman investasi, modal minimum dan pemahaman resiko pada minat mahasiswa berinvestasi syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2018-2020.

## B. Latar Belakang

Pasar modal merupakan salah satu penggerak utama perekonomian dunia termasuk Indonesia, melalui pasar modal perusahaan dapat memperoleh dana untuk melakukan kegiatan perekonomiannya. Pasar modal di Indonesia dikenal dengan bursa efek indonesia (BEI). Selanjutnya bursa efek indonesia bekerjasama dengan PT. Danareksa Investmen managemen meluncurkan Jakarta Islamic Index (JII) yang bertujuan untuk memandu investor yang ingin menanamkan

---

Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kota Malang),” *Jurnal Ilmiah Riset Akutansi*, Vol.8 no.5 (2019): 10-12.

<sup>4</sup> Lukman Hidayat, Nusa Muktiadji, and Yoyon Supriadi, “Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Galeri Investasi Perguruan Tinggi,” *Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi*, Vol.3 no.2 (2019): 63–70.

<sup>5</sup> Kristanti Dwiputri, Fitria Husnatarina, and Okto Bimaria, “Pengaruh Modal Minimal Investasi , Pengetahuan Investasi , Risiko Dan Return Terhadap Minat Berinvestasi Saham Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Palangka Raya Di Era Pandemi Covid-19,” *Jurnal Penelitian UPR : Kahanati*, Vol.2 no.1 (2022): 34–40.

dananya secara islam. Jakarta Islamic index (JII) digunakan Sebagai tolak ukur untuk mengukur kinerja suatu investasi pada saham yang berbasis syariah.<sup>6</sup>

Berinvestasi pada saham tentunya memiliki potensi untuk memberikan keuntungan bagi para investor. Terdapat dua sumber keuntungan yang bisa didapatkan oleh para investor saat berinvestasi saham, yaitu *capital gain* dan deviden. *Capital gain* merupakan selisih antar harga beli dan harga jual suatu saham. Keuntungan ini akan kita dapatkan jika kita melakukan transaksi jual beli saham yang dimiliki di mana kondisi harga lebih rendah dibandingkan dengan harga ketika dijual. Namun disisi lain, berinvestasi saham juga memiliki resiko *capital loss*, *capital loss* merupakan kebalikan dari *capital gain*. *Capital loss* adalah kerugian yang terjadi ketika menjual saham pada saat harganya turun atau harga jual lebih rendah dibandingkan harga ketika dibeli. Keuntungan ini akan kita dapatkan jika kita menyimpan saham dalam jangka waktu yang lama (tidak diperjual-belian) atau memiliki saham sebelum *cum date*. *Cum date* atau singkatan dari *cumulative date* merupakan tanggal penentuan bagi para investor yang berhak mendapatkan deviden dari perusahaan tertentu karena memiliki saham tersebut. Pembagian deviden perusahaan berbeda-beda yaitu dapat dilakukan setiap 1 tahun sekali, 1 tahun 2 kali, atau dalam jangka waktu tertentu sesuai kebijakan perusahaan.

Investasi memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Keikut sertaan masyarakat dalam berpartisipasi melakukan investasi dapat dikatakan bahwa masyarakat ikut ambil bagian untuk mengembangkan perekonomian negara. Hal ini terbukti dengan adanya ragam investasi yang bermacam-macam diantaranya adalah tabungan, emas, tanah, sertifikat berharga (saham dan obligasi) dan lain-lain. Investasi juga merupakan salah satu

---

<sup>6</sup> Ely Satria Astuti, "Pengaruh Resiko Sistematis Terhadap Return Saham Syariah Pada Perusahaan yang Terdaftar DI Jakarta Islamic Index (JII)," *Jurnal Ekonomi*, Vol.2 no.1 (2017): 20.

instrumen keuangan yang dibutuhkan oleh suatu bangsa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat termasuk bangsa Indonesia. Melakukan investasi di pasar modal merupakan salah satu alternatif investasi yang mudah diakses oleh masyarakat luas semenjak dibukanya Bursa Efek Indonesia.<sup>7</sup>

Investasi merupakan usaha Investor untuk mendapatkan hasil yang akan dikonsumsi dimasa depan. Investasi yang memberikan tingkat pengembalian yang tinggi tentunya akan memberikan resiko yang tinggi pula. Untuk itu, dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi, ada baiknya Investor melakukan analisis terlebih dahulu terhadap instrumen investasi yang akan dipilih analisis ini dilakukan untuk meminimalkan resiko yang ada. Dalam melakukan suatu hal pasti memiliki resiko, salah satunya investasi. Selain itu juga investor yang mengharapkan return ketika berinvestasi di saham. *Return* menjadi salah satu daya tarik bagi investor atau calon investor baru untuk berinvestasi.<sup>8</sup>

Tingkat pemahaman investasi menjadi hal yang penting bagi mahasiswa untuk memulai berinvestasi selain itu untuk berinvestasi mahasiswa membutuhkan modal diawal untuk memulainya tetapi disisi lain juga ada resiko dalam melakukan investasi maka dari itu sangat diperlukan pemahaman resiko untuk berinvestasi.

Jumlah investor pasar modal setiap tahunnya meningkat mencapai 8,62 juta orang hingga April 2022. Berikut adalah data jumlah investor pasar modal 2018-2022 sebagai berikut

:

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Investor Pasar Modal 2018-2022**

No.	Tahun	Orang
1.	2018	2.484.354
2.	2020	3.880.753

<sup>7</sup> Anna Nurlita, "Investasi Pasar Modal Syariah Dalam Kajian Islam," *Jurnal Kutubkhanah*, Vol.17 no.1 (2015): 1-20.

<sup>8</sup> Ainun Mardiyah, "Peranan Analisis Return Dan Resiko Dalam Investasi," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, Vol.2 no.1 (2017): 1-17.

3.	2021	7.489.337
4.	2022	8.620.911

*Sumber: www.bps.go.id*

Jumlah investor pasar modal terus meningkat pesat. Ini terlihat dari laporan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) yang menunjukkan jumlah investor ritel pasar modal telah menembus 8,62 juta per April 2022. Jumlah ini naik 15,11% dibandingkan akhir Desember 2021 (year-to-date/ytd). Sepanjang 2021, jumlah investor pasar modal tercatat sebanyak 7,48 juta orang. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Hoesen mengatakan pertumbuhan jumlah investor di pasar modal meningkat signifikan selama masa pandemi. "Pertumbuhan jumlah investor ritel masih didominasi oleh kaum milenial atau usia di bawah 30 tahun sebesar 60,29% dari total jumlah investor," ujar Hoesen dalam siaran pers, Jumat (27/5/2022). Dari segi wilayah, investor pasar modal domestik yang utama berasal dari Jawa. Persentasenya mencapai 69,71% per April 2022.

Pada zaman modern ini sudah banyak perusahaan sekuritas yang menyadari minat mahasiswa untuk berinvestasi. Oleh karena itu banyak perusahaan sekuritas yang menurunkan minimal deposit atau minimal transaksi investasi. Hal tersebut sangat memudahkan masyarakat calon investor untuk bergabung terlebih untuk mahasiswa yang sebagian besar belum memiliki penghasilan sendiri. Hal tersebut diharapkan mampu memicu minat mahasiswa dalam berinvestasi. Hal-hal tersebut tentu sangat menguntungkan bagi investor muda dalam hal ini adalah Mahasiswa.<sup>9</sup> Pengetahuan investasi di harapkan mampu mempengaruhi minat investasi mahasiswa di pasar modal. Pengetahuan investasi adalah pemahaman yang harus dimiliki seseorang mengenai investasi dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risikonya dan tingkat pengembalian investasi. Selain pengetahuan investasi,

---

<sup>9</sup> M. Samsul Haidir, "Pengaruh Pemahaman Investasi, Dengan Modal Minimal Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Melakukan Investasi Di Pasar Modal Syariah," *Jurnal Istiqro*, Vol.5 no.2 (2019): 198–211.

modal investasi minimal juga mampu mempengaruhi minat investasi mahasiswa di pasar modal.

Berdasarkan hasil pra survei yang telah dilakukan peneliti pada 40 Mahasiswa FEBI Angkatan 2018-2020 bahwasannya sebagian mahasiswa ini sudah sedikit mengerti atau paham terkait investasi syariah dikarenakan dibangku perkuliahan sudah mendapatkan teorinya, tetapi kenapa sih mahasiswa ini belum mau memulai investasi atau belum minat berinvestasi dikarenakan belum memiliki gambaran terkait keuntungan yang akan mereka dapatkan, lalu masih minimnya sifat untuk mengatur keuangan sehingga menjadi penyebab mengapa belum ingin investasi dikarenakan keuangannya, dan Sebagian mahasiswa juga tidak percaya diri untuk berinvestasi menganggap investasi itu sulit dan merepotkan sehingga takut gagal dan takut resiko yang akan didapatkan.

Hukum investasi dalam islam adalah diperbolehkan, asalkan dilakukan sesuai prinsip syariah. Ini Karena investasi yang dilakukan oleh seorang muslim diharuskan terhindar dari unsur haram. Beberapa ayat didalam Al-Qur'an sudah memberikan gambaran tentang cara berinvestasi, seperti surat Al-Baqarah ayat 261:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سَنَابِلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضَعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ۚ ٢٦١

*“Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha mengetahui”.* (Q.S Al-Baqarah [2]:261)

Permasalahan saat ini muncul di mana mahasiswa memiliki masalah dari masing-masing individu bahwasannya sebagian mahasiswa ini sudah sedikit mengerti atau paham terkait investasi syariah dikarenakan dibangku perkuliahan

sudah mendapatkan teorinya, tetapi kenapa sih mahasiswa ini belum mau memulai investasi atau belum minat berinvestasi dikarenakan belum memiliki gambaran terkait keuntungan yang akan mereka dapatkan, lalu masih minimnya sifat untuk mengatur keuangan sehingga menjadi penyebab mengapa belum ingin investasi dikarenakan keuangannya, dan Sebagian mahasiswa juga tidak percaya diri untuk berinvestasi menganggap investasi itu sulit dan merepotkan sehingga takut gagal dan takut resiko yang akan didapatkan. Sehingga disini penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pemahaman investasi, modal minimum dan pemahaman resiko terhadap minat mahasiswa berinvestasi syariah.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh M. Samsul Haidir (2019), membuktikan bahwa pemahaman investasi yang dimiliki oleh mahasiswa baik yang pernah mempelajari manajemen investasi syariah maupun belum, tidak mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Namun untuk minimnya modal dan motivasi diri sendiri dan orang lain itu sangat berpengaruh.<sup>10</sup> Berdasarkan penelitian dari Amalia Sundari (2019), membuktikan bahwa modal minimal berpengaruh negatif terhadap minat berinvestasi mahasiswa, sedangkan pemahaman investasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi mahasiswa.<sup>11</sup> Sedangkan Penelitian yang pernah dilakukan oleh Diyah Wulandari, Sulis Setyowati, Dan Kharis Fadullah Hana (2020), menunjukkan bahwa edukasi investasi dan persepsi *return* tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi saham syariah. Edukasi investasi persepsi *return* dan resiko hanya merupakan variabel bebas yang mempengaruhi minat investasi saham syariah (hanya

---

<sup>10</sup> Haidir, "Pengaruh Pemahaman Investasi, Dengan Modal Minimal Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Melakukan Investasi Di Pasar Modal Syariah," *Jurnal Istiqro*, Vol.5 no.2 (2019): 198-211.

<sup>11</sup> Amalia Sundari, "Analisis Pengaruh Modal Minimum Dan Pemahaman Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung 2014)," *Jurnal Ekonomi*, Vol.8 no.5 (2019): 55.



23,6%).<sup>12</sup> Kemudian berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nur Aini, Maslichah Dan Junaidi (2019), menunjukkan bahwa secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, nilai adjusted R sebesar 44,6% sedangkan sisanya 55,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil uji parsial pengetahuan dan pemahaman variabel investasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal, modal minimal investasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal, imbal hasil tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal. pasar modal, motivasi investasi tidak mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.<sup>13</sup>

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang disebutkan sebelumnya serta latar belakang permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan ini kembali dengan mengambil studi empiris dan praktis dengan tempat yang berbeda. Dengan judul **“Pengaruh Tingkat Pemahaman Investasi, Modal Minimum Dan Pemahaman Resiko Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Raden Intan Lampung Angkatan 2018-2020)”**.

## C. Identifikasi Dan Batasan Masalah

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang penulis uraikan maka permasalahan yang akan diidentifikasi dalam peneliti dapat mengidentifikasi masalah yaitu

---

<sup>12</sup> Diyah Wulandari, Sulis Setyowati, and Khairis Fadullah Hana, “Pengaruh Edukasi Investasi, Persepsi Retrun Dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Berinvestasi Syariah,” *Journal Of Islamic Economics and Finance*, Vol.1 no.1 (2020): 20-21.

<sup>13</sup> Nur Aini, Maslichah, and Junaidi, “Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang),” *Jurnal Ilmiah Riset Akutansi*, Vol. 8 no.5 (2019): 28–52.

masih banyak mahasiswa akan minim nya pemahaman investasi lalu dari modal untuk berinvestasi kebanyakan mahasiswa belum memiliki modalnya dan dari pemahman resiko mahasiswa juga masih takut akan resiko kedepannya dan tidak mau akan adanya kerugian. Minat mahasiswa berinvestasi syariah pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2018-2020 itu masih cenderung kurang.

## 2. Batasan Masalah

Batasan masalah yang dimaksudkan adalah untuk memperoleh pemahaman yang sesuai dengan tujuan penelitian yang ditetapkan sehingga dapat tercapai dan masalah yang diteliti tidak terlalu meluas dan tidak dapat keracunan dalam hasil penelitian. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Penelitian yang diamati dalam Pengaruh Tingkat Pemahaman Investasi, Modal Minimu Dan Pemahaman Resiko Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Syariah (Studi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2018-2020).
- b) Pada Variabel bebas dibatasi oleh tingkat pemahaman investasi, modal mnimum dan pemahaman resiko (X).
- c) Pada Variabel terikat dibatasi oleh minat mahasiswa berinvestasi syariah (Y).

## D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, yang menjadi rumusan masalah untuk skripsi ini adalah:

1. Apakah Tingkat Pemahaman Investasi Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Syariah?
2. Apakah Modal Minimum Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Syariah?
3. Apakah Pemahaman Resiko Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Syariah?

4. Bagaimana Tinjauan Tingkat Pemahaman Investasi, Modal Minimum dan Pemahaman Resiko Perspektif Bisnis Islam Tentang Minat Berinvestasi?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dan kegunaan yang ingin dicapai dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Tingkat Pemahaman Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Syariah.
2. Untuk Mengetahui Pengaruh Modal Minimum Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Syariah.
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Pemahaman Resiko Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Syariah.
4. Untuk Menjelaskan Pandangan Terkait Tingkat Pemahaman Investasi, Modal Minimum dan Pemahaman Resiko Perspektif Bisnis Islam Tentang Minat Berinvestasi.

### **F. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis

- a. Bagi Peneliti

Manfaat peneliti melakukan penelitian ini adalah untuk menerapkan pemahaman teori yang diperoleh selama dibangku kuliah dengan kondisi yang ada di lapangan.

- b. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti di masa yang akan datang. Hasil

dari penelitian ini sebagai sarana memperluas wawasan, menambah ilmu dan pengetahuan bagi penulis, serta bagi mahasiswa jurusan Manajemen Bisnis Syariah dan memperkuat penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan pengaruh tingkat pemahaman investasi, modal minimum dan

pemahaman resiko terhadap minat mahasiswa berinvestasi syariah.

## 2. Secara Praktis

Hal yang penting dalam sebuah penelitian adalah kebermanfaatannya yang dapat dirasakan atau diterapkan setelah terungkap hasil penelitian. Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

### a. Bagi Mahasiswa

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk memperluas pengetahuan serta dapat dikembangkan menjadi suatu topik yang lebih spesifik untuk penelitian yang lebih lanjut.

### b. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan sarana untuk melatih dan mengembangkan kemampuan berfikir secara ilmiah, sistematis dan kemampuan untuk menuliskannya kedalam bentuk karya ilmiah.

## **G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

Sebelum melakukan penelitian ini lebih lanjut, peneliti melakukan pengkajian terhadap karya-karya ilmiah yang berhubungan dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Tingkat Pemahaman Investasi, Modal Minimum Dan Pemahaman Resiko Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2018-2020)”. Tujuan pengkajian ialah untuk menghindari kesamaan dalam pembahasan serta untuk mengembangkan karya-karya ilmiah yang berkaitan dengan karya ilmiah ini. Adapun penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Menurut M. Samsul Haidir (2019) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Pemahaman Investasi, Dengan Modal Minimal Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Melakukan Investasi Di Pasar Modal Syariah” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman investasi yang dimiliki oleh mahasiswa baik yang pernah

mempelajari manajemen investasi syariah maupun belum, tidak mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Namun untuk minimnya modal dan motivasi diri sendiri dan orang lain itu sangat berpengaruh.<sup>14</sup>

2. Menurut Diyah Wulandari, Sulis Setyowati, Dan Kharis Fadullah Hana (2020) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Edukasi Investasi, Persepsi *Return*, Dan Persepsi Resiko Terhadap Berinvestasi Saham Syariah” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa edukasi investasi dan persepsi *return* tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi saham syariah. Edukasi investasi persepsi *return* dan resiko hanya merupakan variabel bebas yang mempengaruhi minat investasi saham syariah (hanya 23,6%).<sup>15</sup>
3. Menurut Aminatun Nisa Dan Luki Zulaika (2017) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Pemahaman Invetasi Modal Minimal Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvetasi Di pasar Modal” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman investasi dan pasar modal tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal namun dengan adanya modal minimal dan motivasi dari diri sendiri mau pun orang lain itu sangat mempengaruhi mahasiswa untuk berinvestasi.<sup>16</sup>
4. Berdasarkan Nur Aini, Maslichah Dan Junaidi (2019) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi,

---

<sup>14</sup> Haidir, “Pengaruh Pemahaman Investasi, Dengan Modal Minimal Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Melakukan Investasi Di Pasar Modal Syariah,” *Jurnal Istiqro*, Vol.5 no.2 (2019): 198-211.

<sup>15</sup> Wulandari, Setyowati, and Hana, “Pengaruh Edukasi Investasi, Persepsi Retrun Dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Berinvestasi Syariah,” *Journal Of Islamic Economics And Finance*, Vol.1 no.1 (2020): 94-108.

<sup>16</sup> Aminatun Nisa and Luki Zulaika, “Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal,” *Jurnal Penelitian Teori Dan Terapan Akuntansi*, Vol.2 no.2 (2017): 22–35.

*Return, Resiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang)*” Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, nilai adjusted R sebesar 44,6% sedangkan sisanya 55,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil uji parsial pengetahuan dan pemahaman variabel investasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal, modal minimal investasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal, imbal hasil tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal. pasar modal, motivasi investasi tidak mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.<sup>17</sup>

5. Menurut Zaenul Wahyudi, H. Ahmad Amir Aziz Dan Riduan Mas’ud (2021) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh *Return, Resiko Dan Harga Saham Terhadap Minat Berinvestasi Anggota Galeri Investasi Syariah (GIS) UIN Mataram pada PT. Phintraco Securities*” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel return berpengaruh secara signifikan terhadap minat berinvestasi anggota GIS UIN Mataram dengan nilai thitung lebih besar dibandingkan dengan nilai ttable (thitung > ttable) yaitu  $2,459 > 2,086$  dengan nilai signifikansi 0,023 yang berada di bawah 0,05, dengan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,282. Variabel risiko tidak memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi anggota GIS UIN Mataram dengan nilai thitung lebih kecil dibandingkan dengan nilai ttable (thitung < ttable)

---

<sup>17</sup> Aini, Maslichah, and Junaidi, “Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang),” *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, Vol.8 no.5 (2019): 28–52.

yaitu  $1,510 < 2,086$  dengan nilai signifikansi  $0,147$  yang berada di atas  $0,05$ . Variabel harga saham berpengaruh secara signifikan dengan nilai thitung lebih besar dibandingkan dengan nilai ttable (thitung  $>$  ttable) yaitu  $4.625 > 2.086$  dengan nilai signifikansi  $0.000$  yang berada di bawah  $0.05$ , dengan koefisien regresi memiliki nilai positif  $0.902$ . secara bersama-sama variabel return, risiko dan harga saham berpengaruh secara signifikan terhadap minat berinvestasi anggota GIS UIN Mataram dengan  $R^2$  (Determinasi) sebesar  $83,3\%$ , sisanya sebanyak  $16,7\%$  dipengaruhi oleh faktor lain.<sup>18</sup>

6. Amalia Sundari (2019) dalam penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh Modal Minimal Dalam Pemahaman Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Raden Intan Lampung 2014)” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Hasil analisis data dari Uji T diperoleh bahwa variabel Modal Minimal memiliki nilai thitung- $2,566$  dengan nilai signifikansi  $0,012 < 0,05$  maka  $H_1$  diterima dan variabel Pemahaman Investasi memiliki nilai thitung  $2,972$  dengan nilai signifikansi  $0,004 < 0,05$  maka  $H_2$  diterima. Dari hasil Uji F bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $6,067 > 3,11$  dengan nilai signifikansi  $0,004 < 0,05$  sehingga variabel modal minimal dan pemahaman investasi berpengaruh secara simultan terhadap variabel minat berinvestasi mahasiswa. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah modal minimal berpengaruh negatif terhadap minat berinvestasi mahasiswa, sedangkan pemahaman investasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Islam sangat mendorong dan menganjurkan kegiatan investasi

---

<sup>18</sup> Zaenul Wahyudi, H Ahmad Amir Aziz, and Riduan Mas, “Pengaruh Return , Risiko Dan Harga Saham Terhadap Minat Berinvestasi Anggota Galeri Investasi Syariah ( GIS ) UIN Mataram Pada PT. Phintraco Securities,” *Jurnal Pascasarjana UIN Mataram*, Vol.10 no.1 (2021): 91–106.

dalam rangka mengembangkan harta. Namun, investor harus memperhatikan prinsip-prinsip bermuamalah dalam islam yaitu halal dan maslahah.<sup>19</sup>

## H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.2**  
**Sistematika Penulisan**

<b>BAB 1:</b>	<b>Pendahuluan</b> A. Penegasan Judul B. Latar Belakang Masalah C. Identifikasi dan Batasan Masalah D. Rumusan Masalah E. Tujuan Penelitian F. Manfaat Penelitian G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan H. Sistematika Penulisan
<b>BAB II:</b>	<b>Landasan Teori dan Pengajuan Hipotesis</b> A. Teori ( <i>Theory of Planned Behavior</i> ) B. Teori ( <i>Theory Attribution</i> ) C. Teori ( <i>Theory Signaling</i> ) D. Manajemen Investasi E. Investasi F. Investor G. Minat Mahasiswa Berinvestasi H. Pemahaman Investasi I. Modal Minimum J. Pemahaman Resiko K. Investasi Dalam Perspektif Bisnis Islam L. Kerangka Berfikir M. Pengajuan Hipotesis
<b>BAB III:</b>	<b>Metode Penelitian</b> A. Waktu dan Tempat Penelitian B. Jenis dan Sifat Penelitian C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data

<sup>19</sup>Amalia Sundari, "Analisis Pengaruh Modal Minimum Dan Pemahaman Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung 2014)," *Jurnal Ekonomi*, Vol.8 no.5 (2019): 55.



	<ul style="list-style-type: none"> <li>D. Definisi Operasional Variabel</li> <li>E. Instrumen Penelitian</li> <li>F. Uji Validitas dan Reliabilitas Data</li> <li>G. Uji Prasarat Analisis</li> <li>H. Uji Hipotesis</li> </ul>
<b>BAB IV:</b>	<b>Hasil Penelitian dan Pembahasan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>A. Deskripsi Responden</li> <li>B. Deskripsi Data</li> <li>C. Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis</li> </ul>
<b>BAB V:</b>	<b>Penutup</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>A. Simpulan</li> <li>B. Keterbatasan Penelitian</li> <li>C. Rekomendasi</li> </ul>
<b>Daftar Rujukan</b> <b>Lampiran</b>	

*Sumber: Data diolah tahun 2022*



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS**

#### **A. *Theory of Planned Behavior***

Teori Tindakan Rencanaan (*Theory of Reasoned Action*) dikembangkan oleh Ajzen (1985) dan diberi nama Teori Perilaku Rencanaan (*Theory of Planned Behavior*). Menurut Lee dan Kotler (2015:199), “target individu memiliki kemungkinan yang besar untuk mengadopsi suatu perilaku apabila individu tersebut memiliki sikap yang positif terhadap perilaku tersebut, mendapatkan persetujuan dari individu lain yang dekat dan terkait dengan perilaku tersebut dan percaya bahwa perilaku tersebut dapat dilakukan dengan baik”. Minat Investasi Minat dapat diartikan suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian kepada orang dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat itu disertai dengan perasaan senang. Minat mempunyai hubungan yang cukup erat dengan dorongan dalam diri suatu individu yang kemudian menimbulkan keinginan untuk berpartisipasi dan terlibat pada sesuatu yang diminatinya.<sup>20</sup>

#### **B. *Theory Attribution***

Kajian tentang atribusi diperkenalkan pertama kali oleh Fritz Heider. Menurut Heider teori atribusi ialah teori yang berupaya untuk dapat mengerti serta memahami perilaku orang lain dengan mengumpulkan informasi-informasi sehingga dapat menemukan sebuah penjelasan yang dapat diterima oleh logika tentang sebab-sebab orang lain bertindak laku tertentu. Atribusi adalah sebuah proses penilaian terhadap penyebab yang dilakukan individu setiap hari dalam berbagai peristiwa dengan atau tanpa disadari. Pada dasarnya, teori atribusi menyatakan bahwa jika individu

---

<sup>20</sup> M. Samsul Haidir, “Pengaruh Pemahaman Investasi, Dengan Modal Minimum Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Melakukan Investasi di Pasar Modal Syariah,” *Jurnal Istiqro*, Vol.5 no.2 (2019): 198-211.

mengamati perilaku orang lain, mereka akan mencoba untuk menentukan apakah fenomena tersebut disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Perilaku yang disebabkan oleh faktor internal yaitu perilaku yang ada dalam diri individu itu sendiri seperti, Sikap serta Kepribadian individu, Kesadaran dan kemampuan. Sedangkan pada faktor eksternal atau perilaku yang berasal dari luar kendali individu seperti, keterpaksaan dalam melaksanakan sesuatu dikarenakan sebuah situasi, dan pengaruh sosial dari orang lain.<sup>21</sup>

Pada teori atribusi dikaitkan dengan faktor internal yang mempengaruhi dapat dijelaskan bahwa semua informan telah menyadari pentingnya investasi dan mereka memiliki motif tertentu dalam berinvestasi, semua informan juga memiliki persepsi sama tentang pentingnya literasi investasi karena mereka merasa investasi sangat penting bagi kehidupan mereka demi kesejahteraan dimasa depan namun mereka merasa belum memiliki pemahaman yang cukup tentang cara mengelola keuangan untuk menggunakan berbagai instrument investasi. Modal minimum dapat dikatakan sebagai faktor Eksternal dari teori atribusi, dikarenakan pembayaran awal modal sudah menjadi peraturan dari pihak perusahaan sehingga investor dapat melakukan investasi sesuai kebijakan perusahaan sehingga di luar dari kendali diri sendiri.<sup>22</sup>

### C. *Theory Signaling*

Teori sinyal (*signaling theory*) pertama kali dikemukakan oleh Spence yang menjelaskan bahwa pihak pengirim (pemilik informasi) memberikan suatu isyarat atau sinyal berupa informasi yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak penerima (investor). Menurut Brigham dan Housto teori sinyal menjelaskan

---

<sup>21</sup> Andriani S, "Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, Vol.4 no.1 (2019): 15.

<sup>22</sup> Citra Pratiwi, Susi Yunarti dan Arsiyati, "Pemanfaatan Media Sebagai Saluran Untuk Memperoleh Informasi Tentang Investasi," *Jurnal Sosial Dan Humaniora*, Vol.5 no.3 (2021): 100-108.

tentang persepsi manajemen terhadap pertumbuhan perusahaan di masa depan, dimana akan mempengaruhi respon calon investor terhadap perusahaan. Sinyal tersebut berupa informasi yang menjelaskan tentang upaya manajemen dalam mewujudkan keinginan pemilik.<sup>23</sup> Informasi tersebut dianggap sebagai indikator penting bagi investor dan pelaku bisnis dalam mengambil keputusan investasi. Informasi yang telah disampaikan oleh perusahaan dan diterima oleh investor, akan diinterpretasikan dan dianalisis terlebih dahulu apakah informasi tersebut dianggap sebagai sinyal positif (berita baik) atau sinyal negatif (berita buruk). Jika informasi tersebut bernilai positif berarti investor akan merespon secara positif dan mampu membedakan antara perusahaan yang berkualitas dengan yang tidak, sehingga harga saham akan semakin tinggi dan nilai perusahaan meningkat. Namun, jika investor memberikan sinyal negatif menandakan bahwa keinginan investor untuk berinvestasi semakin menurun di mana akan mempengaruhi penurunan nilai perusahaan.<sup>24</sup>

*Signaling theory* juga dapat dilihat dari perspektif Resiko Bisnis, di mana resiko bisnis yang semakin rendah dianggap positif oleh calon investor sehingga mempengaruhi keinginannya untuk berinvestasi. Kesempatan peluang investasi yang tinggi juga akan dipersepsikan sebagai sinyal positif yang akan mempengaruhi penilaian investor terhadap perusahaan.

## **D. Manajemen Investasi**

### **1. Pengertian Manajemen**

Manajemen adalah hal utama pada setiap organisasi. Keberhasilan setiap organisasi pada usahanya guna mencapai tujuan dan target organisasi dipengaruhi oleh seorang pemimpin yang sanggup mengelola sumber daya

---

<sup>23</sup> Wulandari, Setyowati, and Hana, "Pengaruh Edukasi Investasi, Persepsi Retrun Dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Berinvestasi Syariah," *Journal Of Islamic Economics And Finance*, Vol.1 no.1 (2020): 94-108.

<sup>24</sup> Jogiyanto, *Metodology Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: BPFE, 2010), 80.

manusia yang baik. Manajemen adalah proses merencanakan, mengorganisasi, mengarahkan, dan mengendalikan kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien dengan menggunakan sumber daya organisasi.<sup>25</sup>

## 2. Pengertian Manajemen Investasi

Manajemen investasi merupakan suatu manajemen profesional yang memegang berbagai sekuritas atau surat berharga seperti saham, obligasi, serta asset lainnya seperti properti bertujuan untuk mencapai target investasi yang dapat menguntungkan untuk investor. Investor tersebut dapat berupa institusi (perusahaan asuransi, perusahaan dana pensiun dll) atau bisa juga merupakan investor perorangan, di mana saran yang dipakai umumnya berupa kontrak investasi atau biasanya dipakai ialah kontrak kolektif (KIK) seperti reksadana.<sup>26</sup>

Investasi pada dasarnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan untuk memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan mendatang. Investasi dapat diartikan sebagai komitmen untuk menanamkan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa datang. Dengan kata lain, investasi merupakan komitmen untuk mengorbankan konsumsi sekarang dengan tujuan memperbesar konsumsi di masa datang. Menurut Sharpe at all sebagaimana dikutip oleh Didit, merumuskan investasi dengan pengertian mengorbankan aset yang di miliki sekarang guna mendapatkan aset pada masa mendatang yang tentu saja dengan jumlah yang lebih besar. Sedangkan Jones mendefinisikan investasi sebagai

---

<sup>25</sup> Mamduh Hanafi, *Manajemen* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2018), 7.

<sup>26</sup> Abd Wefi, *Buku Ajar Manajemen Investasi dan Pasar Modal* (Pamekasan: IAIN Madura, 2020), 9.

komitmen menanamkan sejumlah dana pada satu atau lebih aset selama beberapa periode pada masa mendatang.

Pengertian lain investasi adalah suatu bentuk penanaman dana atau modal untuk menghasilkan kekayaan, yang akan dapat memberikan keuntungan tingkat pengembalian (*return*) baik pada masa sekarang atau di masa depan.<sup>27</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa manajemen investasi adalah strategi penanaman modal yang dilakukan oleh investor berupa saham, obligasi dan surat berharga lainnya untuk diinvestasikan kepada sebuah perusahaan dalam jangka waktu yang panjang.

### 3. Fungsi Manajemen Investasi

Fungsi manajemen investasi ada lima yaitu:

- a. Lingkup jasa manajemen investasi: melakukan Analisa keuangan, pemilihan aset dan pemilihan saham, implementasi perencanaan, melakukan pemantauan terhadap investasi.
- b. Dengan memperkerjakan manajer investasi, kegiatan usaha dari manajemen investasi terdiri dari: melakukan investasi, menjalankan fungsi pesanan dan perdagangan (*dealing*), penyelesaian transaksi, pemasaran, melakukan audit internal, mempersiapkan laporan bagi nasabah.
- c. Pengelolaan industri manajemen investasi melibatkan banyak pihak yaitu:
  - 1) Karyawan pemasaran; membawa nasabah datang pada industri ini.
  - 2) Staff kepatuhan; untuk memastikan dipenuhinya semua peraturan yang berlaku oleh perusahaan.
  - 3) Auditor internal; untuk melakukan audit internal serta melaksanakan.

---

<sup>27</sup> Didit Herlianto, *Manajemen Investasi Plus Jurus Mendeteksi Investasi Bodong* (Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2013), 12.

- 4) Fungsi pengawasan internal, bagian keuangan; bertugas membukakan transaksi keuangan, serta ahli komputer dan karyawan.
- 5) Pendukung lainnya; untuk mencatat setiap transaksi serta evaluasi keuangan dari ribuan nasabah.<sup>28</sup>

## E. Investasi

### 1. Pengertian Investasi

Adalah aktivitas menempatkan modal baik berupa uang atau aset berharga lainnya ke dalam suatu benda, lembaga, atau suatu pihak dengan harapan pemodal atau investor kelak akan mendapatkan keuntungan setelah kurun waktu tertentu.<sup>29</sup>

Istilah investasi bisa berkaitan dengan berbagai macam aktivitas, menginvestasikan dana pada sektor riil (Tanah, emas, mesin atau bangunan) maupun asset finansial (deposito, saham atau obligasi), merupakan aktifitas yang umum dilakukan. Menurut jogiyanto, investasi dapat didefinisikan sebagai penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan dalam produksi yang efisien selama periode waktu tertentu.<sup>30</sup>

Pemahaman mengenai investasi sangat diperlukan oleh seseorang untuk melakukan investasi. Apalagi mengenai dasar-dasar investasi seperti jenis-jenis investasi, keuntungan dari melakukan investasi, serta resiko yang diperoleh ketika melakukan investasi sehingga dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan apakah akan berinvestasi atau tidak. Selain itu, juga perlu adanya

---

<sup>28</sup> Abd Wefi, *Buku Ajar Manajemen Investasi dan Pasar Modal* (Pamekasan: IAIN Madura, 2020), 9.

<sup>29</sup> Hidayat, Muktiadji, and Supriadi, "Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Galeri Investasi Perguruan Tinggi," *Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia*, Vol.3 no.2 (2019): 63-70.

<sup>30</sup> Kurniawati, "Peran Investasi Dalam Perspektif Islam Untuk Mereduksi Pengangguran Dan Mewujudkan Visi Strategis," *Journal Stain Denpasar*, Vol.3 no.1 (2018): 44-51.

pengalaman untuk menganalisa saham-saham yang mana saja yang akan dibeli.<sup>31</sup>

## 2. Jenis-Jenis Investasi

Jenis-jenis investasi sangat beragam yang dapat dijadikan sebagai sarana untuk berinvestasi. Masing-masing dari jenis-jenis investasi memiliki resiko dan *return* yang berbeda-beda. Setiap investor dapat memilih bentuk investasi apa yang menurut mereka dapat memenuhi harapan investor untuk berinvestasi. Aktivitas investasi di kelompokkan menjadi 2 bentuk:

### a. Investasi Nyata

Investasi nyata secara umum akan melibatkan asset berwujud. Investasi nyata menanamkan modalnya untuk menghasilkan suatu produk melalui proses produksi. Contohnya adalah tanah, mesin, kendaraan, emas dan lain sebagainya.

### b. Investasi Keuangan

Investasi keuangan merupakan aktivitas jual beli asset keuangan dengan harapan agar memperoleh keuntungan dalam melakukan investasi tersebut. Investasi keuangan melibatkan asset tak berwujud seperti saham, obliges, tabungan, deposito, reksadana, properti dan lain sebagainya. Investasi dibedakan menjadi dua yakni, investasi langsung dan tidak langsung.

Pada dasarnya investasi dapat dibagi menjadi dua, yaitu investasi pada asset finansial dan investasi pada asset rill. Investasi pada asset finansial dapat di bagi menjadi dua, yaitu investasi langsung dan investasi tidak langsung.

1) Investasi langsung, yaitu dapat dilakukan dengan membeli aktiva keuangan yang dapat diperjual

---

<sup>31</sup> Klaudia and Rohmah, "Menakar Pengaruh Resiko, Return, Pemahaman Investasi Dan Modal Investasi Terhadap Minat UMKM Dalam Memilih Jenis Investasi," *Jurnal Penelitian Teori Dan Terapan Akuntansi*, Vol.3 no.1 (2018): 109-124.



belikan di pasar uang, pasar modal, atau pasar turunan. Investasi langsung juga dapat dilakukan dengan membeli aktiva yang tidak diperjual belikan, biasanya di peroleh dari bank komersial. Aktiva ini dapat berupa tabungan dan sertifikat deposito.

- 2) Investasi tidak langsung, yaitu dapat dilakukan dengan membeli surat berharga dari perusahaan investasi, seperti reksadana.<sup>32</sup>

### 3. Investasi Syariah

Investasi syariah adalah sebuah investasi berbasis syariah yang menggunakan instrumen Islam dalam pelaksanaannya. Ada beberapa jenis investasi berdasarkan jangka waktu, risiko dan prosesnya. Hal-hal tersebut perlu diketahui guna memastikan ketepatan antara alasan dan cara melakukan investasi.

#### a. Menurut jangka waktunya

- 1) Investasi jangka pendek, yaitu investasi yang di lakukan tidak lebih dari 12 bulan.
- 2) Investasi jangka menengah, yaitu investasi yang memiliki rentang waktu antara 1 hingga 5 tahun.
- 3) Investasi jangka panjang.

#### b. Menurut risiko

Setiap pilihan investasi akan berkaitan dengan dua hal, risiko dan *return*. Keduanya merupakan hubungan sebab dan akibat dan hubungan yang saling kontradiktif. Dalam teori investasi dikenal istilah "*high risk high return, low risk low return*".

#### c. Menurut Prosesnya

- 1) Investasi langsung, yaitu investasi yang dilakukan tanpa bantuan perantara. Dalam hal ini investor

---

<sup>32</sup> Andryan Syaputra and Nuri Aslami, "Pengaruh Pengetahuan Investasi Di Pasar Modal Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa," *Journal Of Social Research*, Vol.1 no.3 (2022): 163–168.

langsung dapat membeli portofolio investasi tersebut.

- 2) Investasi tidak langsung, yaitu investasi yang dilakukan dengan menggunakan perantara atau investasi yang dilakukan melalui perusahaan investasi.<sup>33</sup>

#### 4. Investasi Dari Sudut Pandang Islam

Dalam konteks agama Islam kegiatan investasi merupakan salah satu kegiatan dalam muamalah yang dianjurkan, sebab melalui investasi harta yang dimiliki seseorang menjadi produktif dan dapat pula membawa manfaat bagi orang lain. Hidayat menyebutkan bahwa harta / sumber kekayaan yang ada tidak hanya untuk simpanan, tetapi perlu diproduktifkan.<sup>34</sup> Hal tersebut sebagaimana firman Allah dalam Qs. Al-Hasyr (59):7

مَا آفَاءَ اللَّهِ عَلَىٰ رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۙ

*“Apa saja harta rampasan (fai-i) yang diberikan Allah kepada RasulNya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota Maka adalah untuk Allah, untuk rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang Kaya saja di antara kamu. apa yang diberikan Rasul kepadamu, Maka terimalah. dan apa yang dilarangnya bagimu, Maka tinggalkanlah. dan bertakwalah kepada*

---

<sup>33</sup> Mashuri, “Faktor-Faktor Investasi dalam Pandangan Islam,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, Vol.7 no.2 (2018): 144-151.

<sup>34</sup> Elif Fardiyansyah, “Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris,” *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, Vol.8 no.2 (2017): 377-373.

*Allah. Sesungguhnya Allah Amat keras hukumannya". (Q.S Al-Hasyr [59]: 7)*

Menurut Ibnu Katsir ayat ini bermakna bahwa pembagian harta fa'i yang sudah ditentukan memberikan gambaran kepada kita supaya distribusi harta tidak terletak pada tangan orang-orang kaya saja. Keberadaan harta pada tangan segelintir orang membuat ketidakadilan dan ketimpangan distribusi yang mengakibatkan harta-harta tersebut tidak akan sampai kepada tangan orang-orang miskin. Menurut M. Quraish Shihab, ayat tersebut bermaksud untuk menegaskan bahwa harta benda hendaknya jangan hanya menjadi milik dan kekuasaan sekelompok manusia. Akan tetapi harta benda harus beredar dimasyarakat sehingga dapat dinikmati oleh semua anggota masyarakat dengan tetap mengakui hak kepemilikan dan melarang monopoli, karena sejak awal Islam menetapkan bahwa harta memiliki fungsi sosial.

Dari penggalan ayat Al-Qur'an di atas, bisa dipahami bahwa investasi dalam agama islam diperbolehkan bahkan dianjurkan. Meskipun demikian, dalam investasi juga terdapat batasan-batasan mengenai apa yang di perbolehkan dan yang dilarang/diharamkan. Menjelaskan terdapat beberapa prinsip syariah dalam aktivitas investasi yang perlu dijadikan pegangan bagi para investor.<sup>35</sup>

Prinsip-prinsip tersebut adalah:

- a. Tidak mencari rezeki dari usaha yang haram, baik dari objek ataupun prosesnya, dan tidak dimanfaatkannya untuk segala sesuatu yang haram.
- b. Tidak menzalimi dan tidak zalim.

---

<sup>35</sup> Kurniawati, "Peran Investasi Dalam Perspektif Islam Untuk Mereduksi Pengangguran Dan Mewujudkan Visi Strategis," *Journal Stain Denpasar*, Vol.3 no.1 (2018): 44-51.

- c. Pendistribusian pendapatan yang adil.
- d. Transaksi dilaksanakan tanpa paksaan.
- e. Tidak mengandung unsur riba, gharar (tidak jelas), masyir (judi), tadlis (penipuan), dharar (mudharat), dan maksiat.<sup>36</sup>

Dari penjelasan di atas bisa dipahami bahwa selama dalam menjalankan kegiatan muamalah tidak mengandung hal-hal yang dilarang seperti riba dan lain sebagainya, maka kegiatan investasi boleh dilakukan apapun bentuknya. Selain itu dengan adanya batasan atau aturan (Dari sumber hukum tertulis yang berlaku ataupun Al-Qur'an) dapat memberikan peluang dan keleluasaan bagi investor maupun pengusaha untuk berinovasi dalam mengembangkan usahanya. Dasar dari kegiatan bisnis ekonomi dan juga investasi adalah kegiatan yang berlandaskan syariah. Dengan berlandaskan syariah, kegiatan ekonomi dapat mendatangkan falah (Kebahagiaan) baik di dunia maupun akhirat.

## **F. Investor**

### **1. Pengertian Investor**

Investor adalah orang perorangan atau lembaga baik domestik atau non domestik yang melakukan suatu investasi baik dalam jangka pendek atau jangka panjang yang bertujuan untuk mendapat keuntungan lebih diakhirannya. Arti investor adalah sebutan bagi mereka yang menanamkan modal pada sebuah bisnis dan berharap nominal yang diberikan dapat berkembang. Umumnya, di setiap industri tentu ada yang mengisi posisi ini, baik itu perseorangan maupun secara kelompok.<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syariah* (Bandung: Alfabeta, 2010), 101.

<sup>37</sup> Silvi Adiningtyas and Luqman Hakim, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, Dan Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal

Investor adalah setiap entitas atau orang yang menanamkan modal dengan harapan akan mendapatkan imbalan berbentuk uang. Aktivitas menanamkan modal tersebut dinamakan investasi. Penanam modal sangat bergantung dengan instrumen keuangan yang berbeda-beda. Agar dapat mencapai tujuan keuangan dan meningkatkan jumlah imbalan. Beberapa tujuan keuangan yang ingin dicapai, yaitu membangun tabungan pensiun, mengumpulkan kekayaan tambahan, atau mempersiapkan dana pendidikan. Jenis instrumen investasi juga sangat beraneka ragam, mulai dari saham, komoditas, valuta asing, properti, obligasi, reksadana, emas, dan lain-lain.<sup>38</sup>

## 2. Tugas seorang Investor

Melakukan penghitungan dengan teliti dari pengembalian dan risiko investasi. Melakukan investasi secara teratur. Merencanakan investasi kedepannya.<sup>39</sup>

## 3. Jenis Investor Berdasarkan Peran Dan Perilaku

a. Investor aktif, yaitu investor yang tak hanya terbatas menanamkan modal, tapi juga aktif punya andil dalam mengelola bisnis. Dan Investor pasif, yaitu investor yang memanfaatkan hanya sebatas menanamkan modal ke dalam sebuah bisnis untuk mendapatkan keuntungan. Jadi, investor pasif tidak turun tangan dalam pengelolaan bisnis yang ia modali itu.

b. Perilaku Investor

### 1) *Regret Teory*

Ini berkaitan dengan orang-orang reaksi pengalaman emosional setelah menyadari mereka

---

Syariah Dengan Risiko Investasi Sebagai Variabel Intervening,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol.8 no.1 (2022): 474–482.

<sup>38</sup> Faty Rahmarisa, “Investasi Pasar Modal Syariah,” *Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Kebijakan Publik*, Vol.1 no.2 (2019): 79-84.

<sup>39</sup> Abd Wefi, *Buku Ajar Manajemen Investasi dan Pasar Modal* (Pamekasan: IAIN Madura, 2020), 9.

telah membuat kesalahan dalam penilaian. Dihadapkan dengan prospek menjual saham, investor menjadi emosional terpengaruh oleh harga di mana mereka membeli saham. Jadi, mereka menghindari menjualnya sebagai cara untuk menghindari penyesalan karena telah membuat investasi yang buruk, serta malu melaporkan kerugian. Teori ini juga dapat berlaku bagi investor yang menemukan saham mereka telah dianggap membeli tapi tidak naik nilai. Beberapa investor menghindari kemungkinan merasa menyesal ini dengan mengikuti kebijaksanaan konvensional dan membeli hanya saham yang orang lain membeli, rasionalisasi keputusan mereka dengan "orang lain melakukannya".<sup>40</sup>

## 2) *Theory of Mental Accounting*

Ini menyatakan bahwa manusia memiliki kecenderungan untuk menempatkan peristiwa tertentu ke dalam kompartemen mental, dan perbedaan antara kompartemen ini kadang-kadang dampak perilaku kita lebih dari peristiwa itu sendiri. Contoh teori ini digambarkan oleh ragu-ragu untuk menjual investasi yang pernah memiliki keuntungan mengerikan dan sekarang memiliki keuntungan sederhana. Ketika koreksi pasar mengempiskan kekayaan bersih investor, mereka lebih ragu-ragu untuk menjual pada margin keuntungan yang lebih kecil. Mereka membuat kompartemen mental bagi keuntungan mereka pernah memiliki, menyebabkan mereka

---

<sup>40</sup> Neel Dass, *Regret From Consumer Action Versus Inaction: the effects of postdecision Informastion, decisional responsibility and Perceived soure expertise* (Universitas Negeri Louisiana dan Fakultas Pertanian Dan Mekanik, 2004), 90.

untuk menunggu kembalinya periode yang menguntungkan.<sup>41</sup>

3) *Prospect/Loss-Aversion-Theory*

Ini menunjukkan bahwa orang mengekspresikan tingkat yang berbeda dari emosi terhadap keuntungan dari arah kerugian. Individu lebih ditekankan oleh calon kerugian dari pada mereka bahagia dari keuntungan yang sama. Investor sering membuat kesalahan dengan mengejar tindakan pasar dengan berinvestasi di saham atau dana yang mengumpulkan perhatian yang besar. Penelitian menunjukkan bahwa uang mengalir ke reksadana berkinerja tinggi lebih cepat dari pada uang mengalir keluar dari dana yang tertinggal.<sup>42</sup>

4) *Over/Under Reacting Theory*

Ia mengatakan bahwa investor mendapatkan optimis ketika pasar naik, dengan asumsi itu akan terus melakukannya. Sebaliknya, investor menjadi sangat pesimis di tengah kemerosotan. Konsekuensi dari *anchoring*, menempatkan terlalu banyak pentingnya pada peristiwa baru-baru sementara mengabaikan data historis, adalah *over* atau di bawah reaksi terhadap peristiwa pasar yang menghasilkan harga jatuh terlalu banyak pada berita buruk dan bangkit terlalu banyak berita baik. Pada puncak optimisme,

---

<sup>41</sup> Shlomo Benertzi and Richard H. Thaler, "Naive Diversification Strategies in Defined Contribution Saving Plans," *American Economic Review*, Vol.91 no.1 (2001): 79-98.

<sup>42</sup> Muhammad Hilmy Al Ibrahim, "Perilaku Investor Individu Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, Vol.7 no. 1 (2018): 1-9.

keserakahan investor bergerak saham luar nilai intrinsik mereka.<sup>43</sup>

#### 5) *Theory of Overconfidence*

Ia mengatakan bahwa orang-orang pada umumnya menilai diri mereka sebagai atas rata-rata dalam kemampuan mereka. Mereka juga melebih-lebihkan ketepatan pengetahuan dan pengetahuan relatif mereka kepada orang lain mereka. Banyak investor percaya bahwa mereka dapat secara konsisten waktu pasar. Namun dalam kenyataannya ada sejumlah besar bukti yang membuktikan sebaliknya. Hasil terlalu percaya dalam perdagangan berlebih, dengan keuntungan biaya perdagangan Bimbang.<sup>44</sup>

### 4. Jenis Investor Berdasarkan Penanam Modal

- a. Institusi investor, yaitu investor yang merupakan organisasi, perusahaan, maupun manajer investasi (karena manajer investasi mewakili perusahaan investasi reksadana).
- b. Investor ritel, yaitu individu investor yang bekerja atas kehendaknya sendiri. Jadi, investor adalah entitas organisasi, dan bukan perwakilan dari perusahaan.<sup>45</sup>

---

<sup>43</sup> Harrison Hong and Jeremy C. Stein, "A unified theory of underreaction, momentum trading, and overreaction in asset markets," *The Journal of finance*, Vol.54 no.6 (1999): 143-184.

<sup>44</sup> Bowo Sumanto and Kiswanto, "Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Manajemen Laba," *Accounting Analysis Journal*, Vol.3 no.1 (2014): 44-52.

<sup>45</sup> Faty Rahmarisa, "Investasi Pasar Modal Syariah," *Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Kebijakan Publik*, Vol.1 no.2 (2019): 79-84.



## G. Minat Berinvestasi

### 1. Pengertian Minat Berinvestasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia minat didefinisikan sebagai perhatian, kesukaan, kecenderungan hati. Sedangkan secara istilah minat banyak dikemukakan oleh para ahli, yaitu sebagai berikut:

- a. Abdul Rahman Shaleh mendefinisikan secara sederhana, minat dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang.
- b. Menurut Decroly, minat adalah pernyataan suatu kebetulan yang tidak terpenuhi. Kebutuhan itu timbul dari dorongan hendak memberi kepuasan kepada suatu insting. Minat anak terhadap benda-benda tertentu dapat timbul dari berbagai sumber antara lain perkembangan insting dan hasrat, fungsi-fungsi intelektual, pengaruh lingkungan, pengalaman, kebiasaan, pendidikan dan sebagainya.<sup>46</sup>

### 2. Jenis-Jenis Minat

Adapun jenis-jenis minat menurut *Carl Safran* dan Sukardi mengklasifikasikan minat menjadi empat jenis:

- a. *Expressed interest* adalah minat yang diekspresikan melalui suatu objek aktifitas.
- b. *Manifest interest* adalah minat yang disimpulkan dari keikutsertaan individu pada suatu kegiatan tertentu.
- c. *Tested interest* adalah minat yang berasal dari pengetahuan dan keterampilan suatu kegiatan.

---

<sup>46</sup> Shely Azzara, "Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Investasi Syariah Iain Batusangkar," *Journal Of Islamic Banking And Finance*, Vol.1 no.1 (2021): 33–40.

- d. *Involed interest* dimana minat ini berasal dari daftar aktivitas dan kegiatan yang sama dengan pernyataan.<sup>47</sup>

### 3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi

Menurut Daniel Raditya dalam Syaeful Bakhri menjelaskan beberapa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat berinvestasi, antara lain:

- a. *Neutral information*, adalah informasi yang berasal dari luar, memberikan informasi tambahan agar informasi yang dimiliki oleh calon investor menjadi lebih komprehensif.
- b. *Personalf inancial needs*, adalah informasi pribadi yang diperoleh selama investor tersebut berkecimpung dalam dunia investasi yang dapat menjadi semacam pedoman bagi investor tersebut dalam investasi berikutnya.
- c. *Self image / firm image coincidence*, adalah informasi yang berhubungan dengan penilaian terhadap citra perusahaan.
- d. *Socialrelevance*, adalah informasi yang menyangkut posisi saham perusahaan di bursa, jawab perusahaan terhadap lingkungan sekitar serta area operasional perusahaan, nasional atau internasional.
- e. *Classic*, merupakan kemampuan investor untuk menentukan kriteria ekonomis perilaku.
- f. *Professional recommendation*, merupakan pendapat, saran, atau rekomendasi dari pihak-pihak, saran, atau rekomendasi dari pihak-pihak, professional atau para ahli dibidang investasi.<sup>48</sup>

---

<sup>47</sup> Romandhon, Ibnu Widakdo, and Susanti, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Mahasiswa Pada Pasar Modal Indonesia," *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Perbankan Syariah*, Vol.2 no.3 (2022): 65–75.

<sup>48</sup> Syaeful Bakhri, "Minat Mahasiswa dalam Investasi di Pasar Modal," *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, Vol.10 no.1 (2018): 146-157.

#### 4. Hubungan Persepsi Resiko Terhadap Minat Investasi

Investasi di pasar modal tidak dapat dipisahkan antara return dan tingkat resiko. Sedangkan minat investasi adalah keinginan dan daya gerak yang mendorong seseorang untuk berinvestasi. Resiko adalah kemungkinan akan sebuah hasil yang diperoleh menyimpang dari yang diharapkan.<sup>49</sup> *Return* adalah keuntungan yang diperoleh individu, perusahaan atau institusi dari hasil kebijakan investasi yang telah dilakukan. Dalam kaitannya dengan investasi, terdapat korelasi langsung antara pengembalian (*return*), yaitu semakin tinggi pengembalian semakin tinggi resiko. Oleh karena itu, investor harus menjaga tingkat resiko dengan pengembalian yang seimbang.<sup>50</sup>

#### 5. Indikator Minat Berinvestasi

Adapun indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur minat menurut Luccas dan Britth menyatakan aspek-aspek yang terdapat dalam minat yaitu meliputi:

1. Ketertarikan, dalam hal ini menunjukkan adanya pemusatan perhatian dan perasaan senang.
2. Keinginan, ditunjukkan dengan adanya dorongan untuk memiliki.
3. Keyakinan, ditunjukkan dengan adanya rasa percaya diri individu terhadap kualitas, daya guna dan keuntungan.<sup>51</sup>

---

<sup>49</sup> Riana Adhistryaning Kusuma and Luqman Hakim, "Pengaruh Motivasi, Persepsi Return , Dan Kemajuan Teknologi Informasi Terhadap Pertimbangan Investasi Syariah Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderasi," *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah*, Vol.3 no.3 (2022): 531–537.

<sup>50</sup> Dwiputri, Husnatarina, and Bimaria, "Pengaruh Modal Minimal Investasi , Pengetahuan Investasi , Risiko Dan Return Terhadap Minat Berinvestasi Saham Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Palangka Raya Di Era Pandemi Covid-19," *Jurnal Kaharati*, Vol.2 no.1 (2022): 34-40.

<sup>51</sup> Klaudia and Rohma, "Menakar Pengaruh Resiko, Return, Pemahaman Investasi dan Modal Investasi Terhadap Minat UMKM dalam Jenis Investasi," *Jurnal Penelitian Teori dan Terapan Akuntansi*, Vol.3 no.1 (2018): 109-124.

## 6. Minat Dalam Pandangan Islam

Sebagaimana dengan bakat, minat juga merupakan sesuatu yang harus diteruskan pada hal-hal konkrit. Karena sebenarnya minat masih merupakan hal yang abstrak. Upaya kita dalam memiliki minat yang besar terhadap sesuatu namun tidak melakukan upaya untuk meraih, mendapatkan atau memilikinya maka minat itu tidak ada gunanya. Setidaknya dalam Al-Qur'an membicarakan tentang hal ini terdapat pada surat pertama turun. Pada ayat pertama dari surat pertama turun perintahnya adalah agar kita membaca. Membaca yang dimaksud bukan hanya membaca buku atau dalam artian tekstual, akan tetapi juga semua aspek.<sup>52</sup> Q.S. Al-Alaq ayat 3-5 yakni:

إِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

*Bacalah! Tuhanmulah Yang Mahamulia, yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. (Q.S. Al-Alaq [96]: 3-5)*

Menurut Sayyid Qubth dalam buku Tafsir Fi Zhilalil Qur'an Ayat tersebut menjelaskan hakikat mengajar yaitu bagaimana Allah mengajar manusia dengan pena, kerana pena selama-lamanya merupakan alat mengajar yang paling luas dan paling mendalam kesannya dalam kehidupan manusia. Kemudian ayat ini menjelaskan sumber pengajaran yaitu sumbernya ialah Allah. Dari Allah, manusia mengambil ilmu pengetahuan yang telah dan sedang diketahuinya. Dari Allah, manusia mengetahui segala rahasia alam yang dibuka kepadanya mengetahui segala rahasia kehidupan dan rahasia-rahasia

---

<sup>52</sup> Abdul dan Muhbib, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Kencana, 2004), 272.

dirinya sendiri. Segala-galanya datang dari satu sumber dan disana tiada sumber yang lain selain dari Allah swt.<sup>53</sup>

Jadi, betapapun bakat dan minat merupakan karunia terbesar yang dianugerahkan Allah SWT, kepada kita. Namun, bukan berarti kita hanya berpangku tangan dan minat serta bakat tersebut berkembang dengan sendirinya. Minat ialah keinginan seseorang yang perlu diikhtiarkan begitupun dengan minat dalam berinvestasi, perlunya pembelajaran. Tetapi, upaya kita adalah mengembangkan sayap anugerah Allah itu kepada kemampuan maksimal kita sehingga karunia-Nya dapat berguna dengan baik pada diri kita dan kepada orang lain serta lingkungan di mana kita berada.

Indikator Minat Berinvestasi Syariah dalam Perspektif Bisnis Islam:

1. Taghrir, yaitu upaya mempengaruhi orang lain, baik dengan ucapan maupun Tindakan yang mengandung kebohongan, agar terdorong untuk melakukan transaksi.<sup>54</sup>

## H. Pemahaman Investasi

### 1. Pengertian Pemahaman Investasi

Adalah aktivitas menempatkan modal baik berupa uang atau aset berharga lainnya ke dalam suatu benda, lembaga, atau suatu pihak dengan harapan pemodal atau investor kelak akan mendapatkan keuntungan setelah kurun waktu tertentu.<sup>55</sup>

Pemahaman mengenai investasi sangat diperlukan oleh seseorang untuk melakukan investasi. Apalagi mengenai dasar-dasar investasi seperti jenis-jenis investasi,

---

111. <sup>53</sup> Sayyid Quthb, *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an* (Jakarta: Gema Insani, 2000),

<sup>54</sup> Mashuri, "Faktor-Faktor Investasi Dalam Pandangan Islam," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, Vol.7 no.2 (2018): 144-151.

<sup>55</sup> Hidayat, Muktiadji, and Supriadi, "Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Galeri Investasi Perguruan Tinggi," *Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia*, Vol.3 no.2 (2019): 63-70.

keuntungan dari melakukan investasi, serta resiko yang diperoleh ketika melakukan investasi sehingga dapat dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan apakah akan berinvestasi atau tidak. Selain itu, juga perlu adanya pengalaman untuk menganalisa saham-saham yang mana saja yang akan dibeli.<sup>56</sup>

## 2. Indikator Pemahaman Investasi

Indikator Tingkat Pemahaman Investasi diantaranya sebagai berikut:

1. Pemahaman tentang cara berinvestasi di pasar modal
2. Pemahaman dasar investasi: didalam berinvestasi perlunya paham yang akan keuntungan, pentingnya mengalokasikan aset, dan memilih alokasi aset yang tepat.
3. Pemahaman tentang jenis instrumen investasi: instrument investasi adalah aset yang dibeli untuk tujuan investasi, aset dapat berupa obligasi atau saham.
4. Pemahaman tentang tingkat pengambilan investasi: dalam hal ini berarti mahasiswa memahami bahwa sebelum melakukan investasi diperlukan pengetahuan dasar mengenai *return* investasi, yang kemudian menilai dirinya sendiri mengenai seberapa jauh pengetahuan investasi.
5. Pemahaman tentang tingkat resiko investasi: kondisi pada saat aktivitas investasi berpotensi mengalami kerugian.
6. Pemahaman tentang perhitungan keuntungan investasi: dalam investasi tingkat keuntungan investasi disebut *return*, perlu dibedakan antara retron yang diharapkan (*expected return*) dan return

---

<sup>56</sup> Klaudia and Rohmah, "Menakar Pengaruh Resiko, Return, Pemahaman Investasi Dan Modal Investasi Terhadap Minat UMKM Dalam Memilih Jenis Invetasi," *Jurnal Penelitian Teori Dan Terapan Akuntansi*, Vol.3 no.1 (2018): 109-124.

yang terjadi (*realized return*). *Return* yang diharapkan merupakan tingkat *return* yang diantisipasi investor di masa datang.<sup>57</sup>

### 3. Tingkat Pemahaman Investasi Dalam Pandangan Islam

Ilmu pengetahuan merupakan suatu hal yang penting bagi manusia, baik itu pengetahuan terkait duniawi maupun akhirat. Didalam Al-Quran telah ditunjukkan betapa pentingnya ilmu pengetahuan. Kata *iqra'* dalam ayat tersebut diungkapkan Qurais Shihab yang jika diambil dari akar kata berarti menghimpun. Kata menghimpun tersebut memunculkan banyak makna salah satunya yaitu membaca baik tertulis maupun tidak tertulis. Allah memerintahkan hamba-Nya untuk membaca supaya menambah manfaat dari pemahaman atau pengetahuan yang didapatkan, termasuk pemahaman terkait investasi saham di pasar modal syariah. Setiap individu dapat mengambil pemahaman yang dimiliki yang sesuai dengan prinsip islam dan pemahaman dapat didapatkan salah satunya dengan membaca.<sup>58</sup>

Hal ini tertuang dalam Qur'an Surat Al-Alaq ayat 1-5, yakni:

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ۱ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ ۲ إِقْرَأْ  
وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ ۳ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ ۴ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝ ۵

*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan! Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah! Tuhanmulah Yang Mahamulia, yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan*

---

<sup>57</sup> Klaudia and Rohmah, "Menakar Pengaruh Resiko, Return, Pemahaman Investasi dan Modal Investasi Terhadap Minat UMKM dalam Memilih Jenis Investasi," *Jurnal Penelitian Teori Dan Terapan Akuntansi*, Vol.3 no.1 (2018): 109-124.

<sup>58</sup> Muhnnad Nur Abdi and Agusdiwana Suarni, "Tingkat Pemahaman Masyarakat Tentang Pasar Modal Syariah Di Sulawesi Selatan," *AKMEN Jurnal Ilmiah*, Vol.16 no.3 (2019): 414-423.

*manusia apa yang tidak diketahuinya. (Q.S. Al-Alaq [96]: 1-5)*

Menurut Sayyid Quthb dalam buku tafsir Fi Zhilalil Qur'an ayat tersebut menjelaskan setiap gerak langkah dan setiap tindakan hendaklah dimulakan dengan nama Allah dan diteruskan dengan nama Allah. Kepada Allah ia menuju dan kepada-Nya ia kembali. Dan Allah itulah yang menciptakan manusia dengan segumpal darah dan Dialah juga yang mengajar manusia. Dari Allah asal mula kejadian dan dari Allah datangnya segala pengajaran dan segala ilmu pengetahuan. Manusia belajar dan mengajar, dan seluruhnya bersumberkan Allah yang Mencipta dan Mengajar.

Dalam penjelasan ayat di atas dimaksud bahwa pentingnya menambah ilmu dengan membaca sehingga menambah pengetahuan dan pemahaman, begitupun dalam berinvestasi.

Indikator Tingkat Pemahaman Investasi dalam Perspektif Bisnis Islam:

1. Tingkat pemahaman masyarakat terhadap investasi dan ragam produk di pasar modal syariah
2. Tingkat pemahaman masyarakat terhadap keamanan/risk dan keuntungan dalam investasi di pasar modal syariah
3. Tingkat pemahaman masyarakat tentang di mana tempat dan cara untuk mendapatkan informasi/berinvestasi.<sup>59</sup>

## **I. Modal Minimum**

### **1. Pengertian**

Modal minimum adalah setoran awal untuk membuka rekening saat pertama kali berinvestasi di pasar modal yang telah ditetapkan oleh sekuritas.<sup>60</sup>

---

<sup>59</sup> Mashuri, "Faktor-Faktor Investasi dalam Pandangan Islam," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, Vol.7 no.2 (2018): 144-151.



Pertimbangan yang sangat penting dalam berinvestasi adalah seberapa besar modal yang dimiliki oleh investor. Pada 6 Januari 2014 BEI membuat kebijakan baru dengan memberikan kemudahan kepada calon investor yaitu jumlah minimal pembelian saham dari suatu emiten (perusahaan yang menerbitkan sahamnya secara public) sebanyak 1 lot atau 100 lembar saham. Dengan kebijakan dari BEI tersebut maka dengan Rp 100.000,00 calon investor sudah dapat membuka rekening saham di sekuritas dan dapat melakukan transaksi di pasar modal.<sup>61</sup>

## 2. Indikator Modal Minimum

Indikator dari Modal Minimum ada beberapa yaitu:

1. Penetapan modal awal: sejumlah modal dalam bentuk uang yang digunakan dalam memulai suatu bisnis, modal usaha juga merupakan investasi usaha yang dikeluarkan diawal dan dipakai untuk mengembangkan usaha dalam jangka Panjang.
2. Modal minimal investasi yang terjangkau: 1 lot (Rp 50.000-100.000).
3. Pembelian minimal saham: jumlah transaksi saham minimal adalah satu lot. Di Indonesia, 1 lot setara dengan 100 lembar saham, peraturan mengenai jumlah lembar saham dalam satu lot diatur oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Menambah dan mengurangi saham: jika harga saham turun maka investor akan menambah saham.<sup>62</sup>

---

<sup>60</sup> Ari Wibowo dan Purwohandoko, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi," *Jurnal ilmu Manajemen*, Vol.7 no.1 (2019): 194.

<sup>61</sup> Aini, Maslichah, and Junaidi, "Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang)," *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, Vol.8 no.5 (2019): 28–52.

<sup>62</sup> Ibid., 60.

### 3. Modal Minimum Dalam Pandangan Islam

Dalam jual beli saham di pasar modal syariah, Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) telah memberikan faktwa tentang jual beli saham syariah.<sup>63</sup> Fatwa ini sudah ada sejak tahun 2011 yang dengan tajuk Fatwa DSN Nomor 80/DSN-MUI/III/2011 tentang Penerapan Prinsip Syariah dalam Mekanisme Perdagangan Efek bersifat Ekuitas di Pasar Reguler Bursa Efek. Dari adanya fatwa tersebut, perdagangan efek, saham, dilakukan menggunakan akad jual beli. Rasulullah SAW bersabda:

إِنَّ اللَّهَ هُوَ الْمُسَعِّرُ الْقَابِضُ الْبَاسِطُ الرَّازِقُ وَإِنِّي  
لَأَرْجُو أَنْ أَلْقَى اللَّهَ وَلَيْسَ أَحَدٌ مِنْكُمْ يُطَالِبُنِي بِمَظْلَمَةٍ  
فِي دِمٍّ وَلَا مَالٍ

*“Sesungguhnya Allah yang pantas menaikkan dan menurunkan harga, Dialah yang menahan dan melampangkan rezeki. Aku harap dapat berjumpa dengan Allah dan tidak ada seorang pun dari kalian yang menuntutku karena kezaliman pada darah dan harta” (H.R Abu Daud).*

Hadist di atas menjelaskan bahwa Rasulullah saw tidak menentukan harga. Hal ini menunjukkan bahwa ketentuan harga itu diserahkan kepada mekanisme pasar yang alamiah impersonal. Rasulullah menolak tawaran itu dan mengatakan bahwa harga di pasar tidak boleh ditetapkan, karena Allah-lah yang menentukannya.

Dari hadist tersebut, tersirat bahwa Allah yang pantas menaikkan dan menurunkan harga.

Indikator Modal Minimum dalam Perspektif Bisnis Islam:

---

<sup>63</sup> Giri W. Priambada, *Investor Saham Pemula, yuk belajar saham untuk pemula* (Jakarta: PT Elekk Media komputindo, 2017), 24.

1. *Maslahat* : (Menarik manfaat atau menolak Mudharat yaitu hal-hal merugikan).<sup>64</sup>

## J. Pemahaman Resiko

### 1. Pengertian Resiko

Risiko dapat ditafsirkan sebagai bentuk keadaan ketidakpastian tentang suatu keadaan yang akan terjadi nantinya (*future*) dengan keputusan yang diambil berdasarkan berbagai pertimbangan pada saat ini. Resiko muncul karena adanya ketidakpastian.<sup>65</sup> Resiko adalah kemungkinan investasi yang dilakukan oleh investor mengalami kegagalan dalam memenuhi tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor. Sedangkan definisi lainnya yang sering dipakai untuk analisis investasi, resiko adalah kemungkinan hasil yang diperoleh menyimpang dari yang diharapkan.<sup>66</sup> Resiko mempunyai dua dimensi, yaitu menyimpang lebih besar atau lebih kecil dari *return* yang diharapkan. Dari sini muncul konsep ukuran penyebaran yang dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh kemungkinan nilai yang akan kita peroleh menyimpang dari nilai yang diharapkan. Ukuran ini dinyatakan dalam standar deviasi atau *variance* (bentuk kuadrat dari standar deviasi) yang merupakan ukuran untuk resiko total. Resiko adalah suatu faktor yang biasanya ditakuti oleh setiap orang, termasuk investor. Tidak ada seorang pun yang menyukai resiko. Perbedaannya hanya pada seberapa besar setiap orang mampu menerima resiko. Ada yang hanya mampu

---

<sup>64</sup> Mashuri, "Faktor-Faktor Investasi dalam Pandangan Islam," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, Vol.7 no.2 (2018): 144-151.

<sup>65</sup> Tri Pangestika, "Literasi Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal," *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, Vol.12 no.1 (2019): 37-42.

<sup>66</sup> Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi, "Modal Invetasi Awal Dan Persepsi Risiko Dalam Keputusan Berinvestasi," *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol.2 no.2 (2017): 173-190.

menerima risiko rendah, namun ada juga yang mampu atau siap menanggung risiko yang tinggi.<sup>67</sup>

## 2. Jenis-jenis Risiko

Terdapat beberapa jenis risiko yang mungkin timbul dan perlu dipertimbangkan dalam membuat keputusan investasi yaitu:

- a. Risiko bisnis (*business*), merupakan risiko yang timbul akibat menurunnya profitabilitas perusahaan emiten.
- b. Risiko likuiditas (*liquidity*), risiko ini berkaitan dengan kemampuan saham yang bersangkutan untuk dapat segera diperjual belikan tanpa mengalami kerugian yang berarti.
- c. Risiko tingkat bunga (*interest rate risk*), merupakan yang timbul akibat perubahan tingkat bunga yang berlaku di pasar. Biasanya risiko ini berjalan berlawanan dengan harga-harga pasar modal.
- d. Risiko pasar (*market risk*), merupakan risiko yang timbul akibat kondisi perekonomian negara yang berubah-ubah yang dipengaruhi resesi dan kondisi perekonomian lain.
- e. Risiko daya beli (*purchasing power risk*), merupakan risiko yang timbul akibat pengaruh perubahan tingkat inflasi, di mana perubahan ini akan menyebabkan berkurangnya daya beli uang yang diinvestasikan maupun bunga yang diperoleh dari investasi.
- f. Risiko mata uang (*currency risk*), merupakan risiko yang timbul akibat pengaruh perubahan nilai tukar mata uang domestik dengan mata uang negara lain.<sup>68</sup>

---

<sup>67</sup> Dwiputri, Husnatarina, and Bimaria, "Pengaruh Modal Minimal Investasi, Pengetahuan Investasi, Risiko Dan Return Terhadap Minat Berinvestasi Saham Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Palangka Raya Di Era Pandemi Covid-19," *Jurnal Kaharati*, Vol.2 no.1 (2022): 34-40.

<sup>68</sup> Timothy Tandio and A A G P Widanaputra, "Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa," *Jurnal Akuntansi*, Vol.16 no.2 (2016): 2316-2341.

### 3. Hubungan Resiko terhadap Minat Investasi

Resiko juga menjadi salah satu hal terpenting mahasiswa dalam berinvestasi. Resiko adalah kemungkinan akan sebuah hasil yang diperoleh menyimpang dari yang diharapkan. Resiko biasanya menjadi suatu faktor yang menghalangi seseorang untuk tidak bertindak. Setiap individu memiliki anggapan yang berbeda-beda terhadap resiko. Bahkan mahasiswa yang sudah dibekali pengetahuan mengenai pasar modal juga memiliki persepsi atas resiko yang berbeda-beda.

Terdapat investor yang takut terhadap resiko (*risk averse*) dan berani mengambil resiko (*risk taker*). Dalam berinvestasi semakin tinggi resiko yang berani diambil maka kemungkinan keuntungan yang diperoleh juga akan semakin tinggi. Mahasiswa yang berani mengambil resiko tentu saja akan lebih berminat untuk berinvestasi di pasar modal, karena pasar modal dapat menawarkan pengembalian yang lebih tinggi.<sup>69</sup>

### 4. Indikator Pemahaman Resiko

Adapun Indikator-Indikator untuk mengukur Resiko menurut Haekal dalam Yuliana yaitu:

1. Memahami resiko kinerja: mencerminkan ketidakpastian tentang apakah produk atau jasa akan melakukan seperti yang diharapkan.
2. Mengalami Kerugian: ketidakpastian yang terjadi pada keadaan.
3. Memahami resiko sosial: ketidakpastian yang ditimbulkan terhadap lingkungan kemasyarakatan yang timbul dari pembelian, menggunakan dan membuang.

---

<sup>69</sup> Ketut Riandita Anjar Saraswati and Made Gede Wirakusuma, "Pemahaman Atas Investasi Memoderasi Pengaruh Motivasi Dan Risiko Investasi Pada Minat Berinvestasi," *Jurnal Akuntansi*, Vol.24 no.2 (2018): 1584–1599.

4. Pemikiran bahwa berisiko: mencerminkan dari ketidakpastian pasti akan dapat menerima resiko.
5. Resiko waktu/kemudahan: ketidakpastian tentang lamanya waktu yang harus diinvestasikan dalam membeli, menggunakan atau membuang produk dan jasa.
6. Resiko psikologi: mencerminkan perhatian konsumen mengenai sejauh mana suatu produk atau jasa sesuai dengan diri mereka sendiri.
7. Mengalami kerugian: ketidakpastian yang akan didapatkan sehingga bisa menimbulkan kerugian.<sup>70</sup>

## 5. Pemahaman Resiko Dalam Pandangan Islam

Dalam investasi, seorang calon investor dihadapkan pada kondisi ketidakpastian terhadap apa yang akan terjadi. Investor bisa saja merencanakan terkait investasinya, tapi tidak bisa memastikan apa yang akan didapatkan ketika berinvestasi, kerugian atau keuntungan dalam berinvestasi khususnya saham di pasar modal syariah. Hal ini merupakan sunnatullah atau ketentuan Allah SWT yang tertuang dalam Surat Luqman ayat 34, yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِّلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ  
وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ  
تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ □ ٣٤

*Sesungguhnya Allah memiliki pengetahuan tentang hari Kiamat, menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan dia kerjakan besok. (Begitu pula,) tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya*

---

<sup>70</sup> Haidir, "Pengaruh Pemahaman Investasi, Dengan Modal Minimal dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Melakukan Investasi di Pasar Modal Syariah," *Jurnal Istiqro*, Vol.5 no.2 (2019): 198-211.

*Allah Maha Mengetahui lagi Mahateliti. Manusia tidak dapat mengetahui dengan pasti apa yang akan dikerjakannya besok atau yang akan diperolehnya, namun mereka diwajibkan berusaha. (Q.S. Luqman [31]: 34)*

Dalam Al-Qur'an surat Lukman ayat 34 secara tegas Allah SWT menyatakan bahwa, tiada seorangpun di alam semesta ini yang dapat mengetahui dengan pasti apa yang akan diusahakannya besok atau yang akan diperolehnya, sehingga dengan ajaran tersebut seluruh manusia diperintahkan untuk melakukan investasi sebagai bekal dunia dan akhirat. Serta diwajibkan berusaha agar kejadian yang tidak diharapkan, tidak berdampak pada kehancuran fatal terhadapnya (memitigasi resiko).

Konsep ketidakpastian (resiko) dalam islam menjadi salah satu hal penting dalam memaknai risiko. Secara alamiah, dalam kegiatan ekonomi, khususnya investasi, tidak ada seorangpun yang memungkinkan investasinya mengalami kerugian. Kaidah syariah tentang imbal hasil dan risiko adalah *Al ghunmu bil ghurmi*, artinya risiko akan selalu menyertai setiap ekspektasi keuntungan atau imbal hasil. Suatu ketidakpastian atau risiko ini tidak akan bisa dihilangkan dari setiap kegiatan investasi. Hal ini menjadi salah satu faktor di mana investor harus mengambil waktu untuk mengerti mengenai penyeleksian instrumen investasi yang lebih spesifik guna menekan risiko investasi yang ada.<sup>71</sup> Beberapa muslim percaya bahwa masa akan datang adalah berada pada tangan Tuhan sehingga tidak perlu berusaha untuk menanggapi, padahal seorang muslim harus berusaha bekerja keras untuk mengubah keadaannya. Begitu pula dengan investasi, risiko investasi akan selalu menyertai kegiatan investasi.

Indikator Pemahaman Resiko dalam Perspektif Bisnis Islam:

---

<sup>71</sup> Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syariah* (Bandung: Alfabeta, 2010), 115.

1. Gharar: yaitu ketidakpastian dalam suatu akad, baik mengenai kualitas atau kuantitas objek akad maupun mengenai penyerahan.<sup>72</sup>

## **K. Investasi Dalam Perspektif Bisnis Islam**

Sehingga dalam agama Islam landasan hukum dari beragam kegiatan ekonomi termasuk pula investasi adalah Al-Quran dan Hadits. Karena investasi termasuk salah satu kegiatan muamalah, sehingga berlaku pula kaidah fikih muamalah, yakni “pada dasarnya semua bentuk muamalah termasuk didalamnya aktivitas ekonomi adalah boleh dilakukan kecuali ada dalil yang mengharamkannya.” (Fatwa DSN-MUI No. 07/DSN-MUI/IV/2000).<sup>73</sup>

Dalam hukum Islam istilah investasi disebut *mudharabah* adalah menyerahkan modal uang kepada orang yang berniaga sehingga ia mendapatkan presentase keuntungan. Para ulama sepakat bahwa sistem penanaman modal ini diperbolehkan. Dasar hukum dari sistem ini adalah *ijma'* ulama yang membolehkannya. Diriwayatkan juga dari al-Alla bin Abdurahman, dari ayahnya, dari kakeknya bahwa Utsman bin Affan memberinya uang sebagai modal usaha dan keuntungannya dibagi menjadi dua. Menurut para ulama investasi bisa dikatakan sah apabila memenuhi 3 kriteria syarat berikut

- a. Pelaku (investor) Pihak yang dimaksud adalah investor dan pengelola modal. Kedua orang harus dalam keadaan *baliqh* atau *mumayyiz* (sudah dapat membedakan baik/buruk atau najis/suci, mengerti hitungan harga), Al- 'Aqid (penjual dan pembeli) haruslah seorang yang merdeka, berakal (tidak gila).
- b. Akad perjanjian. Dalam melakukan akad perjanjian kedua belah pihak harus sama sama dalam keadaan sadar dan

---

<sup>72</sup> Mashuri, “Faktor-Faktor Investasi dalam Pandangan Islam,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, Vol.7 no.2 (2018): 144-151.

<sup>73</sup> Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syariah* (Bandung: Alfabeta, 2010), 120.



tidak dalam pengaruh paksaan. Karena akad adalah hal pokok atau dasar dalam terjadinya bisnis / kerjasama.

- c. Obyek Transaksi. Objek transaksi sendiri meliputi 3 aspek, yaitu modal, usaha, dan keuntungan:
- 1) Modal sendiri harus berupa alat tukar seperti uang, emas, atau perak yang mempunyai kejelasan dalam nilainya. Modal tidak boleh berupa barang / komoditi, kecuali jika disepakati oleh kedua belah pihak untuk menetapkan harga barang tersebut dengan uang sehingga nilainya itulah yang menjadikan modal untuk menjalankan bisnis. Mengapa dilarang menggunakan barang komoditi? Ya, alasannya adalah karena ketidakjelasan besar kecilnya keuntungan saat pembagian keuntungan. Dan dari ketidakjelasan itulah yang menimbulkan kecurigaan dan pertikaian.
  - 2) Usaha pokok dalam penanaman modal adalah dibidang perniagaan atau bidang-bidang terkait lainnya. Pengelola modal tidak boleh bekerjasama dalam penjualan barang-barang haram berdasarkan kesepakatan para ulama, seperti jual beli minuman keras, daging babi/anjing, bangkai, darah, jual beli riba, dan atau yang sejenisnya.
  - 3) Keuntungan bisnis adalah hak absolut kedua belah pihak. Pembagiannya harus memenuhi syarat-syarat dengan yang sudah ditetapkan dalam hukum Islam. Pertama, diketahui secara jelas yang ditegaskan saat transaksi dengan prosentasi tertentu bagi investor dan pengelola modal. Perlu diingat juga bahwa presentase bukan dari modal tetapi dari keuntungan yang didapat. Kedua, keuntungan dibagikan dengan presentase yang sifatnya merata, seperti setengah, sepertiga, seperempat, dan sejenisnya.<sup>74</sup>

---

<sup>74</sup> Kurniawati, "Peran Investasi Dalam Perspektif Islam Untuk Mereduksi Pengangguran Dan Mewujudkan Visi Strategis Nawacita," *Jurnal Pemasaran*, Vol.3 no.1 (2018): 44-51.

Investasi yang berarti menunda pemanfaatan harta yang kita miliki pada saat ini, atau berarti menyimpan, mengelola dan mengembangkannya merupakan hal yang dianjurkan dalam Al-Qur'an seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an Surat Yusuf 12: ayat 47-49.

Allah swt berfirman :

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَابًّا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تَأْكُلُونَ ٤٧ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعٌ شِدَادٌ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تُحْصِنُونَ ٤٨ ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ عَامٌ فِيهِ يُعَاثُ النَّاسُ وَفِيهِ يَعْرِضُونَ ٤٩ □

*"Yusuf berkata: "Supaya kamu bertanam tujuh tahun (lamanya) sebagaimana biasa; Maka apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan dibulirnya kecuali sedikit untuk kamu makan. Kemudian sesudah itu akan datang tujuh tahun yang Amat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari (bibit gandum) yang kamu simpan. Kemudian setelah itu akan datang tahun yang padanya manusia diberi hujan (dengan cukup) dan di masa itu mereka memeras anggur." (Q.S. Yusuf [12]: 47-49)*

Ayat di atas menjelaskan pada dasarnya Allah SWT mengingatkan manusia atau suatu masyarakat, di mana ada kalanya dalam situasi tertentu mempunyai aset dan modal yang kuat, namun suatu saat akan mengalami kesulitan. Hanya saja bagaimana mengatasinya dalam menghadapi kesulitan maka kita harus menyiapkan untuk perhitungan dan pandangan yang luas. Secara filsafati, demi melihat kisah Yusuf atas negerinya itu maka sejatinya manusia itu akan selalu menginginkan suatu kepastian, bukan suatu kemungkinan. Manusia akan selalu menginginkan kestabilan, bukan fluktuatif. Dan hanya ada satu dzat yang maha pasti dan maha stabil, yaitu Allah SWT. Ketika manusia berusaha untuk memperoleh kepastian sejatinya dia sedang menuju Allah SWT. Ketika manusia berusaha untuk menjaga kestabilan, sesungguhnya dia sedang

menuju Allah SWT. Hanya Allah SWT yang stabil, tetap, abadi dan pasti, mutlak. Oleh karena itu, ketika manusia berusaha memenuhi segala hal dalam manajemen resiko, mengatur semua hal yang terkait dengan resiko, sejatinya manusia itu sedang memenuhi panggilan Allah SWT.

Pelajaran yang dapat diambil dari ialah manusia harus mampu menyimpan sebagian hartanya untuk mengantisipasi keadaan yang tidak terduga di masa mendatang. Artinya sebagai manusia kita hanya mampu membuat praduga atau prediksi yang mungkin terjadi di esok hari, sedangkan kejadian yang pasti hanya Allah yang tahu. Oleh karenanya, melalui Qs.Yusuf di atas, Nabi Yusuf menganjurkan untuk menyimpan sebagian harta untuk cadangan di masa depan. Termasuk pula kegiatan investasi, dengan menginvestasikan sebagian harta akan memberikan manfaat yang lebih dari pada harta tersebut hanya disimpan. Dari penggalan ayat Al-Quran di atas, bisa dipahami bahwa investasi dalam agama Islam diperbolehkan bahkan dianjurkan. Meskipun demikian, dalam investasi juga terdapat batasan-batasan mengenai apa yang diperbolehkan dan yang dilarang/diharamkan.

Islam menganjurkan investasi tapi bukan untuk semua bidang usaha yang diperbolehkan. Investasi dalam islam harus mengikuti aturan-aturan dan batasan-batasan yang halal atau boleh dilakukan dan haram atau yang tidak boleh dilakukan. Aturan dan batasan ini bagi Islam bertujuan untuk mengendalikan manusia dari keserakahan.<sup>75</sup>

Secara khusus fatwa DSN-MUI No. 80/DSN-MUI/III/2011 mengatur bagaimana memilih investasi yang di bolehkan syariat dan melarang kegiatan yang bertentangan dengan prinsip syariah dalam kegiatan investasi dan bisnis, yaitu:

- 1) *Maisir*, yaitu setiap kegiatan yang melibatkan perjudian dimana pihak yang memenangkan perjudian akan mengambil taruhannya.

---

<sup>75</sup> Mashuri, "Faktor-Faktor Investasi dalam Pandangan Islam," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, Vol.7 no.2 (2018): 144-151.

- 2) *Gharar*, yaitu ketidakpastian dalam suatu akad, baik mengenai kualitas atau kuantitas objek akad maupun mengenai penyerahannya.
- 3) Riba, tambahan yang diberikan dalam pertukaran barang-barang ribawi (*al-amwal al-ribawiyyah*) dan tambahan yang diberikan atas pokok utang dengan imbalan penanguhan imbalan secara mutlak.
- 4) *Batil*, yaitu jual beli yang tidak sesuai dengan rukun dan akadnya (ketentuan asal/ pokok dan sifatnya) atau tidak dibenarkan oleh syariat Islam.
- 5) *Bay'i ma'dum*, yaitu melakukan jual beli atas barang yang belum dimiliki.
- 6) *Ihtikar*, yaitu membeli barang yang sangat dibutuhkan masyarakat (barang pokok) pada saat harga mahal dan menimbunnya dengan tujuan untuk menjual kembali pada saat harganya lebih mahal.
- 7) *Taghrir*, yaitu upaya mempengaruhi orang lain, baik dengan ucapan maupun tindakan yang mengandung kebohongan, agar terdorong untuk melakukan transaksi.
- 8) *Ghabn*, yaitu ketidakseimbangan antara dua barang (objek) yang dipertukarkan dalam suatu akad, baik segi kualitas maupun kuantitas.
- 9) *Talaqqi al-rukban*, yaitu merupakan bagian dari ghabn, jual beli atas barang dengan harga jauh di bawah harga pasar karena pihak penjual tidak mengetahui harga tersebut.
- 10) *Tadlis*, tindakan menyembunyikan kecacatan objek akad yang dilakukan oleh penjual untuk mengelabui pembeli seolah-olah objek akad tersebut tidak cacat.
- 11) *Ghishsh*, merupakan bagian dari tadlis, yaitu penjual menjelaskan atau memaparkan keunggulan atau keistimewaan barang yang dijual serta menyembunyikan kecacatan.
- 12) *Tanajush/Najsh*, yaitu tindakan menawar barang dengan harga lebih tinggi oleh pihak yang tidak bermaksud

membelinya, untuk menimbulkan kesan banyak pihak yang berminat membelinya.

- 13) *Dharar*, tindakan yang dapat menimbulkan bahaya atau kerugian bagi pihak lain.
- 14) *Rishwah*, yaitu suatu pemberian yang bertujuan untuk mengambil sesuatu yang bukan haknya, membenarkan yang bathil dan menjadikan yang bathil sebagai sesuatu yang benar.
- 15) Maksiat dan zalim, yaitu perbuatan yang merugikan, mengambil atau menghalangi hak orang lain yang tidak dibenarkan secara syariah, sehingga dapat dianggap sebagai salah satu bentuk penganiayaan.<sup>76</sup>

Dari penjelasan di atas bisa dipahami bahwa selama dalam menjalankan kegiatan muamalah tidak mengandung hal-hal yang dilarang seperti *riba* dan lain sebagainya, maka kegiatan investasi boleh dilakukan apapun bentuknya. Selain itu dengan adanya batasan atau aturan (dari sumber hukum tertulis yang berlaku ataupun Al-Quran) dapat memberikan peluang dan keleluasaan bagi investor maupun pengusaha untuk berinovasi dalam mengembangkan usahanya. Dasar dari kegiatan bisnis ekonomi dan juga investasi adalah kegiatan yang berlandaskan tatanan syariah. Dengan berlandaskan syariah, kegiatan ekonomi dapat mendatangkan *falah* (kebahagiaan) baik di dunia maupun di akhirat.

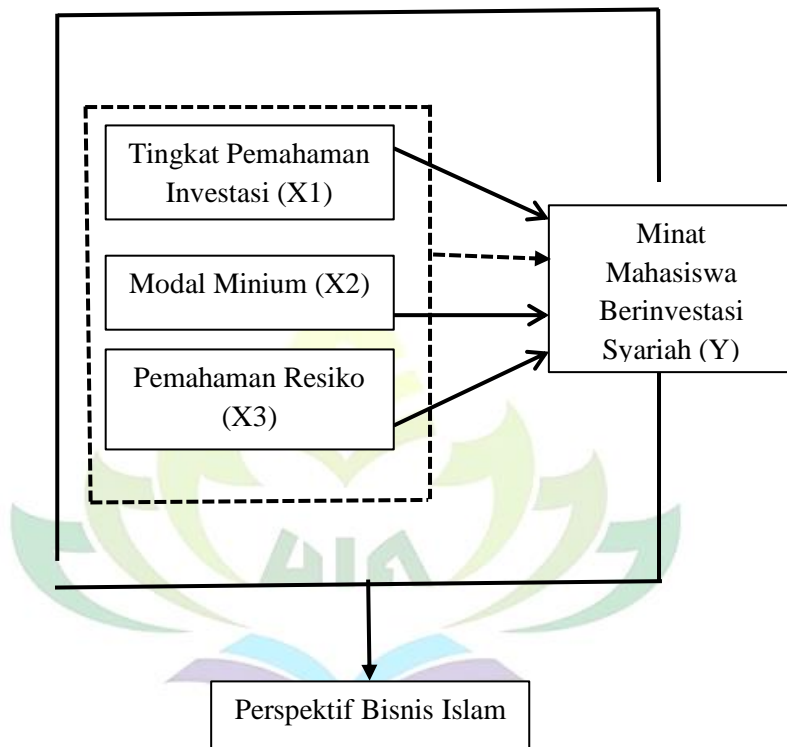
#### **L. Kerangka Berpikir**

Berdasarkan landasan teori dan beberapa referensi dari penelitian terdahulu yang sudah diuraikan di atas, maka penulis mendapatkan sebuah pemikiran sebagai pola dan tahapan dalam penelitian ini. Kerangka berpikir merupakan sistesa tentang hubungan antara variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Alur-alur pikiran

---

<sup>76</sup> Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syariah* (Bandung: Alfabeta, 2010), 115-124.

yang logis dalam membangun suatu kerangka berpikir yang menghasilkan kesimpulan hipotesis merupakan kriteria utama untuk meyakinkan sesama ilmuwan



**Gambar 1**  
**Kerangka Berpikir**

Keterangan:

- > (Secara Parsial)
- > (Secara Simultan)

Berdasarkan gambar di atas, maka akan dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh tingkat pemahaman investasi, modal minimum dan pemahaman resiko terhadap minat mahasiswa berinvestasi syariah menurut perspektif bisnis islam.

## M. Hipotesis

Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah pada penelitian. Hipotesis dikatakan jawaban sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum berdasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Perumusan hipotesis penelitian merupakan Langkah ketiga dalam sebuah penelitian, setelah peneliti mengemukakan landasan teori dan kerangka berfikir. Hipotesis yang akan diajukan pada penelitian ini adalah:

### 1. Pengaruh Tingkat Pemahaman Investasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Syariah

Investasi merupakan aktivitas menempatkan modal baik berupa uang atau aset berharga lainnya kedalam suatu benda, lembaga, atau suatu pihak dengan harapan pemodal atau investor kelak akan mendapatkan keuntungan setelah kurun waktu tertentu. Pemahaman mengenai investasi sangat diperlukan oleh seseorang untuk melakukan investasi. Apalagi mengenai dasar-dasar investasi seperti jenis-jenis investasi, keuntungan dari melakukan investasi, serta resiko yang diperoleh ketika melakukan investasi sehingga dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan apakah akan berinvestasi atau tidak. Selain itu, juga perlu adanya pengalaman untuk menganalisa saham-saham yang mana saja yang akan dibeli.

Teori Atribusi menjelaskan bahwa dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Apabila dikaitkan dengan pemahaman investasi, maka investor dalam melakukan pemahaman terhadap investasi dipengaruhi oleh faktor internal di mana investor mencari informasi investasi melalui berbagai sumber seperti dibangku perkuliahan, media elektronik, sosialisasi terkait investasi yang memberikan informasi mengenai investasi.

Hasil penelitian Nur Aini, Maslichah dan Junaidi melakukan penelitian tentang “Pengaruh Pengetahuan

Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Resiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal” Pengaruh Pemahaman Investasi, Dengan Modal Minimal Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Melakukan Investasi Di Pasar Modal Syariah” Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.<sup>77</sup> Dalam hal ini Tindakan yang dilakukan investor dipengaruhi oleh pemahaman investasi. Sehingga pemahaman seorang investor sangat diperlukan untuk melakukan investasi, dikarenakan semakin tinggi pemahaman investasi maka semakin minat untuk investor berinvestasi. Berdasarkan teori dan hasil penelitian tersebut maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Tingkat Pemahaman Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Syariah.

## **2. Pengaruh modal minimum terhadap minat mahasiswa berinvestasi syariah**

Modal minimum merupakan setoran awal untuk membuka rekening saat pertama kali berinvestasi di pasar modal yang telah ditetapkan oleh sekuritas.<sup>78</sup> Pertimbangan yang sangat penting dalam berinvestasi adalah seberapa besar modal yang dimiliki oleh investor. Jumlah minimal pembelian saham dari suatu emiten (perusahaan yang menerbitkan sahamnya secara public) sebanyak 1 lot atau 100 lembar saham. Dengan kebijakan dari BEI tersebut maka dengan Rp 100.000,00 calon

---

<sup>77</sup> Aini, Maslichah, And Junaidi, “Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal minimum Investasi, Return, Resiko dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal,” *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, Vol.8 no.5 (2019): 28–52.

<sup>78</sup> Ari Wibowo dan Purwohandoko, “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi,” *Jurnal ilmu Manajemen*, Vol.7 no.1 (2019): 194.



investor sudah dapat membuka rekening saham disekuritas dan dapat melakukan transaksi di pasar modal.

Teori Atribusi menjelaskan bahwa dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Apabila dikaitkan dengan Modal minimum dapat dikatakan sebagai faktor Eksternal dari teori atribusi, dikarenakan pembayaran awal modal sudah menjadi peraturan dari pihak perusahaan sehingga investor dapat melakukan investasi sesuai kebijakan perusahaan sehingga diluar dari kendali diri sendiri.

Hasil penelitian yang dilakukan Nur Aini, Maslichah Dan Junaidi dengan judul penelitian “Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, *Return*, Resiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang)” Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, nilai adjusted R sebesar 44,6% sedangkan sisanya 55,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil uji parsial pengetahuan dan pemahaman variabel investasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal, modal minimal investasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal, imbal hasil tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal. pasar modal, motivasi investasi tidak mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.<sup>79</sup> Dalam hal ini tindakan yang dilakukan investor dalam memulai investasi dipengaruhi oleh faktor kebijakan perusahaan

---

<sup>79</sup> Aini, Maslichah, and Junaidi, “Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang),” *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, Vol.8 no.5 (2019): 28–52.

dimana modal minimum mulai dari Rp 100.000 yang memberikan kemudahan bagi investor sehingga investor semakin berminat untuk berinvestasi. Berdasarkan teori dan hasil penelitian tersebut maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

H2 : Modal Minimum berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi syariah

### **3.Pengaruh Pemahaman Resiko terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Syariah**

Resiko merupakan bentuk keadaan ketidakpastian tentang suatu keadaan yang akan terjadi nantinya (*future*) dengan keputusan yang diambil berdasarkan berbagai pertimbangan pada saat ini. Resiko muncul karena adanya ketidakpastian.<sup>80</sup>

Teori Sinyal (*Signaling Theory*) menjelaskan bahwa pihak pengirim (pemilik informasi) memberikan suatu isyarat atau sinyal berupa informasi yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak penerima (investor). Informasi tersebut dianggap sebagai indikator penting bagi investor dan pelaku bisnis dalam mengambil keputusan investasi. Informasi yang telah disampaikan oleh perusahaan dan diterima oleh investor, akan diinterpretasikan dan dianalisis terlebih dahulu apakah informasi tersebut dianggap sebagai sinyal positif (berita baik) atau sinyal negatif (berita buruk). Jika informasi tersebut bernilai positif berarti investor akan merespon secara positif dan mampu membedakan antara perusahaan yang berkualitas dengan yang tidak, sehingga harga saham akan semakin tinggi dan nilai perusahaan meningkat. Namun, jika investor memberikan sinyal negatif menandakan bahwa keinginan investor untuk

---

<sup>80</sup> Tri Pangestika, "Literasi Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal," *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, Vol.12 no.1 (2019): 37-42.

berinvestasi semakin menurun di mana akan mempengaruhi penurunan nilai perusahaan.<sup>81</sup> Apabila dikaitkan dengan pemahaman resiko Teori Sinyal (*Theory Signaling*) juga dapat di lihat dari perspektif Resiko Bisnis, di mana resiko bisnis yang semakin rendah dianggap positif oleh calon investor sehingga mempengaruhi keinginannya untuk berinvestasi. Kesempatan peluang investasi yang tinggi juga akan dipersepsikan sebagai sinyal positif yang akan mempengaruhi penilaian investor terhadap perusahaan.

Menurut Diyah Wulandari, Sulis Setyowati, Dan Kharis Fadullah Hana (2020) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Edukasi Investasi, Persepsi *Return*, Dan Persepsi Resiko Terhadap Berinvestasi Saham Syariah” hasil riset ini menyatakan bahwa Edukasi investasi persepsi *return* dan resiko hanya merupakan variabel bebas yang mempengaruhi minat investasi saham syariah (hanya 23,6%).<sup>82</sup> Dalam hal ini tindakan yang dilakukan investor dipengaruhi oleh informasi yang diberikan dari perusahaan di mana resiko bisnis yang semakin rendah dianggap positif oleh investor sehingga mempengaruhi keinginan untuk berinvestasi. Berdasarkan teori dan hasil penelitian tersebut maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

H3 : Resiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Syariah.

---

<sup>81</sup> Jogiyanto, *Metodology Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: BPFE, 2010), 137.

<sup>82</sup> Wulandari, Setyowati, and Hana, “Pengaruh Edukasi Investasi, Persepsi Return Dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Berinvestasi Syariah,” *Journal Of Islamic Economics And Finance*, Vol.1 no.1 (2020): 94-108.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan yang terkait dengan penelitian ini, yaitu:

1. Tingkat Pemahaman Investasi berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa berinvestasi syariah di fakultas ekonomi dan bisnis islam, hal ini dapat dilihat dari uji signifikan parsial (Uji-t). Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tingginya pemahaman seorang mahasiswa tentang investasi maka akan dapat meningkatkan minat untuk berinvestasi.
2. Modal Minimum berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa berinvestasi syariah di fakultas ekonomi dan bisnis islam, hal ini dapat dilihat dari uji signifikan parsial (Uji-t). Hal ini dapat diartikan bahwa semakin minim modal berinvestasi maka akan dapat meningkatkan minat mahasiswa dalam berinvestasi.
3. Pemahaman Resiko berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa berinvestasi syariah di fakultas ekonomi dan bisnis islam, hal ini dapat dilihat dari uji signifikan parsial (Uji-t). Hal ini dapat diartikan bahwa semakin baik pemahaman resiko seorang mahasiswa maka akan semakin tinggi minat untuk berinvestasi.
4. Hasil uji penelitian diperoleh bahwa tingkat pemahaman investasi, modal minimum dan pemahaman resiko berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa berinvestasi syariah di fakultas ekonomi dan bisnis islam. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel tersebut secara Bersama-sama mempengaruhi dalam minat berinvestasi.
5. Tinjauan bisnis islam tentang minat berinvestasi didasarkan atas kemaslahatan. Selain itu system bisnis syariah bertujuan untuk menegakkan kebenaran dan keadilan, memberikan informasi serta pertanggungjawaban. Minat berinvestasi dengan tujuan

menghilangkan kemaslahatan sehingga dapat terwujudnya kesejahteraan, kemakmuran dan lainnya.

## **B. Rekomendasi**

Dari hasil penelitian, analisis data, pembahasan dan kesimpulan di atas maka peneliti merekomendasikan beberapa masukan yang semoga saja dapat bermanfaat diantaranya yaitu:

1. Diharapkan bagi fakultas ekonomi dan bisnis islam uin raden intan lampung agar lebih banyak lagi memberikan pembelajaran dibangku perkuliahan serta praktek di lapangan terkait investasi agar mahasiswa nya bisa benar-benar memahami terkait cara berinvestasi sehingga kedepannya mahasiswa bisa lebih berpengalaman dan bisa bermanfaat untuk kedepannya.
2. Diharapkan bagi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam uin raden intan lampung agar bisa lebih memanfaatkan pembelajaran terkait investasi dibangku perkuliahan agar kedepannya bisa bermanfaat dan bisa menjadi peluang penghasilan.
3. Dengan menerapkan nilai-nilai bisnis islam serta sistem bisnis syariah di dalam kehidupan diharapkan kepada perusahaan untuk patuh dan bagi mahasiswa atau calon investor dapat memiliki sikap yang baik dalam berinvestasi demi masa depan yang sejahtera dan berguna bagi negara.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdi, Muhamad Nur, and Agusdiwana Suarni. "Tingkat Pemahaman Masyarakat Tentang Pasar Modal Syariah Di Sulawesi Selatan." *AKMEN Jurnal Ilmiah*, no. 259 (2019): 414–23. <http://e-jurnal.nobel.ac.id/index.php/akmen/article/view/700>.
- Adiningtyas, Silvi, and Luqman Hakim. "Pengaruh Pengetahuan Investasi , Motivasi , Dan Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Dengan Risiko Investasi Sebagai Variabel Intervening" 8, no. 01 (2022): 474–82.
- Aini, Nur, Maslichah, and Junaidi. "Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang)." *E-Jra* 08 08, no. 05 (2019): 28–52.
- Azzara, Shely. "Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Investasi Investasi Syariah Iain Batusangkar" 1, no. 1 (2021): 33–40.
- Devi, Yulistia, Muhammad Aldi Faridzi, and Tulus Suryanto. "Pengaruh Pemahaman Dan Religiusitas Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Dalam Membayar Pajak Pp 23 Th 2018 (Studi UMKM Kecamatan Sukarame)." *Al-Mal: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 3, no. 1 (2022): 85–107. <https://doi.org/10.24042/al-mal.v3i1.10773>.
- Dewi, Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna. "Modal Invetasi Awal Dan Persepsi Risiko Dalam Keputusan Berinvestasi" 2, no. 2 (2017): 173–90.
- Dwiputri, Kristanti, Fitria Husnatarina, and Okto Bimaria. "Pengaruh Modal Minimal Investasi , Pengetahuan Investasi , Risiko Dan Return Terhadap Minat Berinvestasi Saham Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Palangka Raya Di Era Pandemi

Covid-19” 2, no. 1 (2022): 34–40.

Ermawati, Liya, Yulistia Devi, and Naurah N. Arramadani. “Pengaruh Kualitas Audit Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII).” *Trabajo Infantil* 11, no. 1 (2020): 92–111.

Haidir, M. Samsul. “Pengaruh Pemahaman Investasi, Dengan Modal Minimal Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Melakukan Investasi Di Pasar Modal Syariah” 5, no. 2 (2019): 198–211.

Hidayat, Lukman, Nusa Muktiadji, and Yoyon Supriadi. “Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Galeri Investasi Perguruan Tinggi” 3 (2019): 63–70.

Hidayat, Wastam Wahyu. *Konsep Dasar Investasi dan Pasar Modal*. Jakarta: Uwais Inspirasi Indonesia. 2020.

Ibrahim, Muhammad Hilmy Al. “Perilaku Investor Individu Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 7, no. 1 (2018): 1–9.

Jogiyanto. *Metodology Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE. 2010.

Klaudia, Sura, and titik nur Rohmah. “Menakar Pengaruh Resiko, Return, Pemahaman Investasi Dan Modal Investasi Terhadap Minat UMKM Dalam Memilih Jenis Invetasi” 3, no. 1 (2018).

Kurniati, Herlina, and Yulistia Devi. “Pengaruh Flypaper Effect Pada Dana Alokasi Umum Dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Belanja Daerah Provinsi Lampung Tahun 2016-2019 Dalam Perspektif Ekonomi Islam.” *Jurnal Ekonomi Syariah* 4, no. 1 (2019): 67–76.

Kurniawati. “Peran Investasi Dalam Perspektif Islam Untuk Mereduksi Pengangguran Dan Mewujudkan Visi Strategis ‘ Nawacita ,’” n.d., 1–8.

- Kusuma, Riana Adhistryaning, and Luqman Hakim. “Pengaruh Motivasi , Persepsi Return , Dan Kemajuan Teknologi Informasi Terhadap Pertimbangan Investasi Syariah Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderasi” 3, no. 3 (2022): 531–37. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i3.1241>.
- Mardhiyah, Ainun. “Peranan Analisis Return Dan Risiko Dalam,” 2017, 1–17.
- Mashuri. “Faktor-Faktor Investasi Dalam Pandangan Islam.” *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* 7, no. 2 (2018): 144–51.
- Nisa, Aminatun, and Luki Zulaika. “Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal” 2, no. 2 (2017): 22–35. <https://doi.org/10.51289/peta.v2i2.309>.
- Nurlita, Anna. “Investasi Pasar Modal Syariah Dalam Kajian Islam,” 2012, 5–6.
- Pangestika, Tri. “Literasi Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal” 12, no. 1 (2019): 37–42.
- Qodratilah, Meity Taqdir. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Untuk Pelajar Pusat Bahasa*. Edisi 2. Jakarta: Badan Pengembang dan Pembinaan Bahasa, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011.
- Quthb, Sayyid. *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an*. Jilid 1. Jakarta: Gema Insani. 2000.
- Rahmarisa, Faty. “Investasi Pasar Modal Syariah” 1, no. 2 (2019).
- Romandhon, Ibnu Widakdo, and Susanti. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Mahasiswa Pada Pasar Modal Indonesia” 2 (2022): 65–75.



- Saraswati, Ketut Riandita Anjar, and Made Gede Wirakusuma. "Pemahaman Atas Investasi Memoderasi Pengaruh Motivasi Dan Risiko Investasi Pada Minat Berinvestasi" 24 (2018): 1584–99.
- Setiawan, Ajis, Nurul Qomariah, and Haris Hermawan. "Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen" 9, no. 2 (2019): 114–26.
- Setyawan, Dodiet Aditya. "Modul Statistika : Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian," 2013, 1-11.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Cet. 19. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sumanto, Bowo, and Kiswanto. "Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Manajemen Laba." *Accounting Analysis Journal* 3, no. 1 (2014): 44–52.
- Sundari, Amalia. "Analisis Pengaruh Modal Minimum Dan Pemahaman Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung 2014)." *Ayan* 8, no. 5 (2019): 55.
- Syaputra, Andryan, and Nuri Aslami. "Pengaruh Pengetahuan Investasi Di Pasar Modal Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa" 1, no. 3 (2022): 163–68.
- Tandio, Timothius, and A A G P Widanaputra. "Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Resiko, Gender Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa" 16 (2016): 2316–41.
- Tri Pangestika. "Literasi Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal" 12 no. 1 2019. 37-42.
- Tyas, Untari Dhian. "Modul Praktek Pengolahan Data Penelitian Dengan SPSS Untuk Skripsi Mahasiswa," 2020, 1-15.

Wahyudi, Zaenul, H Ahmad Amir Aziz, and Riduan Mas. “Pengaruh Return , Risiko Dan Harga Saham Terhadap Minat Berinvestasi Anggota Galeri Investasi Syariah ( GIS ) UIN Mataram Pada PT . Phintraco Securities ” 10, no. 1 (2021): 91–106.

Wulandari, Diyah, Sulis Setyowati, and Khairis Fadullah Hana. “Pengaruh Edukasi Investasi, Persepsi Retrun Dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Berinvestasi Syariah,” no. 2019 (2020).





## LAMPIRAN 1. SURAT PRA RISET

	<p>KEMENTERIAN AGAMA          UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG          FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM          Alamat : Jl. Lefkol. Hi. Endro Suratmin Sukarame I Telp. (0721) 703289 Bandar Lampung</p>	
Nomor	: 35 //Un.16/DE/PP.00.9/09/ 2022	Bandar Lampung, 29 September 2022
Sifat	: Biasa	
Lampiran	: 1 Eks	
Perihal	: Permohonan Izin Pra Riset	

Kepada Yth,  
 Kabag TU Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
 UIN Raden Intan lampung  
 Di –  
 Bandar Lampung

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama ini disampaikan permohonan izin untuk mengadakan pra riset guna penulisan skripsi mahasiswa kami sebagai berikut:

Nama / NPM	: Yuli Asmawati / 1951040463
Jurusan / Semester	: Manajemen Bisnis Syariah / VII (tujuh)
Judul Skripsi	: Pengaruh Tingkat Pemahaman Investasi, Return Dan Resiko Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2018-2020)
Lokasi Penelitian	: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung
Penanggungjawab	: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Penelitian ini semata-mata untuk kepentingan ilmiah sebagai data dalam penulisan skripsi yang bersangkutan, sebagai bahan pertimbangan Saudara bersama ini dilampirkan 1 (satu) Eks. Proposal penelitian dimaksud.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan  
 Wakil dekan I,



Dr. Madnasir, S.E., M.SI  
 NIP.19750424 200212 1 001

*Sumber: Surat Pra Riset Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN*

*Raden Intan Lampung***LAMPIRAN 2. JUMLAH MAHASISWA FEBI ANGKATAN  
2018-2020**

<b>Tahun Angkatan</b>	<b>Jenis Kelamin</b>		<b>Jumlah</b>
	<b>Wanita</b>	<b>Pria</b>	
2018	618	279	897
2019	800	373	1173
2020	668	305	973
<b>Total Jumlah</b>	<b>2.086</b>	<b>957</b>	<b>3.043</b>

*Sumber : Pusat Akademik FEBI UIN Raden Intan Lampung*



### LAMPIRAN 3. INSTRUMEN PENELITIAN

#### A. Kuesioner Penelitian

Assalamualaikum Wr.Wb Bersama ini saya Yuli Asmawati, NPM 1951040463, Mahasiswi Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dalam rangka penyelesaian skripsi yang saya lakukan memohon kesediaan teman-teman Mahasiswa untuk mengisi daftar pernyataan yang saya berikan untuk kesuksesan penelitian ini. Atas partisipasinya, perhatian dan Kerjasama teman-teman Mahasiswa saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

#### B. Identitas Responden

Nama :

Umur : a. 19 Tahun

b. 20 Tahun

c. 21 Tahun

d. > 22 Tahun

Jenis Kelamin : a. Laki-laki

b. Wanita

Angkatan : a. 2018

b. 2019

c. 2020

Program Studi : a. Ekonomi Syariah

b. Perbankan Syariah

c. Akuntansi Syariah

d. Manajemen Bisnis Syariah

#### C. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah pertanyaan dengan cermat dan seksama.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang anda anggap sesuai.
3. Berilah tanda (✓) pada jawaban yang anda anggap sesuai
4. Keterangan skor penilaian:

SS : 5

S : 4

N : 3

115

TS : 2

STS : 1

**D. Variabel Tingkat Pemahaman Investasi (X<sub>ij</sub>)**

No.	Tingkat Pemahaman Investasi (X <sub>ij</sub> )	Nilai				
		SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1.	<b>Pemahaman Tentang Cara Berinvestasi</b>					
	Saya paham cara berinvestasi syariah.					
2.	<b>Pemahaman Dasar Investasi</b>					
	Saya paham akan dasar investasi					
3.	<b>Pemahaman Tentang Jenis Instrumen Investasi</b>					
	Saya paham instrument investasi sehingga dapat mengurangi resiko kerugian.					
	Saya paham akan investasi Reksadana syariah.					
4.	<b>Pemahaman Tentang Tingkat Pengembalian Investasi</b>					
	Saya mengetahui seberapa besar modal yang dimulai maka keuntungan atau tingkat pembalian pun akan didapat lebih besar.					

	Saya mengetahui jika modal diawal kecil maka keuntunga atau pengembalian akan didapat kecil pula.					
5.	<b>Pemahaman Tentang Tingkat Resiko Investasi</b>					
	Saya paham apa saja resiko dari berinvestasi.					
	Saya paham jika berinvestasi pasti ada saja resiko yang akan dialami.					
6.	<b>Pemahaman tentang perhitungan keuntungan investasi</b>					
	Saya paham tentang perhitungan dari keuntungan investasi					
7.	<b>Tingkat pemahaman masyarakat terhadap investasi dan ragam produk di pasar modal syariah</b>					
	Saya paham akan investasi dan ragam produk dipasar modal syariah					
8.	<b>Tingkat pemahaman masyarakat terhadap keamanan/risk dan keuntungan dalam investasi di pasar modal syariah</b>					
	Saya paham tentang keamanan dan keuntungan pada					



	investasi dipasar modal syariah					
<b>9.</b>	<b>Tingkat pemahaman masyarakat tentang dimana tempat dan cara untuk mendapatkan informasi/berinvestasi</b>					
	Saya paham tentang dimana untuk akses informasi yang didapat pada investasi syariah					

#### E. Variabel Modal Minimum (X $\square$ )

No.	Modal Minimum (X $\square$ )	Nilai				
		SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
<b>1.</b>	<b>Penetapan Modal Awal</b>					
	Saya mengetahui modal awal untuk investasi.					
<b>2.</b>	<b>Modal Minimal Investasi</b>					
	Saya mengetahui jumlah modal minimal investasi.					
<b>3.</b>	<b>Pembelian Minimal Saham</b>					
	Saya mengetahui minimal pembelian saham.					
<b>4.</b>	<b>Menambah Dan Mengurangi Saham</b>					

	Saya jika sedang mendapatkan keuntungan maka akan menambah saham.					
	Saya jika sedang mengalami kerugian maka saham akan berkurang.					
<b>5.</b>	<b>Maslahat (Menarik manfaat atau menolak Mudharat yaitu hal-hal merugikan)</b>					
	Saya mengetahui adanya keuntungan dan kerugian dalam investasi					

#### F.Variabel Pemahaman Resiko (X $\square$ )

No.	Pemahaman Resiko (X $\square$ )	Nilai				
		SS	S	N	TS	STS
		<b>5</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>
<b>1.</b>	<b>Resiko Kinerja</b>					
	Saya mengkhawatirkan akan hasil kinerja yang sudah baik dilakukan tetapi tidak sesuai dengan hasil yang diharapkan.					
<b>2.</b>	<b>Mengalami Kerugian</b>					
	Saya Mengkhawatirkan akan kerugian finansial yang mungkin dialami sebagai kosekuensi dari pembelian.					
<b>3.</b>	<b>Resiko Sosial</b>					

	Saya mengkawatirkan Ketika mengalami kerugian lingkungan saya mempengaruhi untuk fikir diri saya.					
<b>4.</b>	<b>Pemikiran Bahwa Beresiko</b>					
	Saya selalu kepikiran akan mengalami resiko kerugian nantinya.					
<b>5</b>	<b>Resiko Waktu/Kemudahan</b>					
	Saya mengkawatirkan akan kerugian hilangnya atau tersia-siakannya waktu akibat berinvestasi.					
<b>6.</b>	<b>Resiko Psikologi</b>					
	Saya mengkawatirkan akan hilangnya citra diri ( <i>self image</i> ) akibat membeli produk yang tidak sesuai.					
<b>7.</b>	<b>Mengalami Kerugian</b>					
	Saya mengkawatirkan jika berinvestasi pasti akan mengalami kerugian					
<b>8.</b>	<b>Gharar (Tidak Jelas atau Tidak Pasti)</b>					

	Saya paham bahwa gharar tidak di perbolehkan dalam investasi syariah					
--	--	--	--	--	--	--

### G. Variabel Minat Mahasiswa Berinvestasi Syariah (Y)

No.	Minat Mahasiswa Berinvestasi Syariah (Y)	Nilai				
		SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
<b>1.</b>	<b>Ketertarikan</b>					
	Saya merasa tertarik dan senang untuk berinvestasi.					
<b>2.</b>	<b>Keinginan</b>					
	Saya mendapat dorongan dari seseorang untuk memiliki investasi sehingga dalam diri berkeinginan untuk menjalani investasi.					
<b>3.</b>	<b>Keyakinan</b>					
	Saya merasa percaya diri terhadap kualitas, daya guna dan keuntungan yang akan didapatkan.					
	Saya berminat berinvestasi.					
<b>4.</b>	<b>Taghriir (Mempengaruhi seseorang dalam bentuk kebohongan)</b>					
	Saya mengetahui tidak diperbolehkannya taghriir (Mempengaruhi seseorang tetapi dalam bentuk kebohongan)					

	dalam berinvestasi)					
--	---------------------	--	--	--	--	--

#### LAMPIRAN 4. DESKRIPSI JAWABAN RESPONDEN

Deskripsi jawaban responden sebelum dilakukannya pengolahan data, peneliti akan menyampaikan hasil distribusi jawaban responden berdasarkan pembagiannya; Variabel Tingkat Pemahaman Investasi ( $X_1$ ), Variabel Modal Minimum ( $X_2$ ), Variabel Pemahaman Resiko ( $X_3$ ) dan Variabel Minat Mahasiswa Berinvestasi Syariah (Y). Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini menggunakan skala linkert serta untuk keperluan analisis kuantitatif diberikan skor sebagai berikut.

- ❖ Sangat Setuju (SS) Diberi skor 5
- ❖ Setuju (S) Diberi skor 4
- ❖ Netral (N) Diberi skor 3
- ❖ Tidak Setuju (TS) Diberi skor 2
- ❖ Sangat Tidak Setuju (STS) Diberi skor 1

Berikut tabel distribusi jawaban responden berdasarkan variabel:

#### Distribusi Jawaban Responden Tingkat Pemahaman Investasi ( $X_1$ )

No.	Tingkat Pemahaman Investasi ( $X_1$ )	Nilai				
		SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
X1.1	Saya paham cara berinvestasi syariah.	21	68	6	1	1
X1.2	Saya paham akan dasar investasi.	22	68	6	1	0
X1.3	Saya paham instrumen investasi sehingga dapat mengurangi resiko kerugian.	30	55	11	1	0

X1.4	Saya paham akan investasi Reksadana Syariah.	25	62	9	1	0
X1.5	Saya mengetahui seberapa besar modal yang di mulai maka keuntungan atau tingkat pengembalian pun akan didapat lebih besar.	39	50	6	2	0
X1.6	Saya mengetahui jika modal diawal kecil maka keuntungan atau pengembalian akan didapat kecil pula.	30	55	11	1	0
X1.7	Saya paham apa saja resiko dari berinvestasi.	29	65	3	0	0
X1.8	Saya paham jika berinvestasi pasti ada saja resiko yang akan dialami.	46	50	1	0	0
X1.9	Saya paham tentang perhitungan dari keuntungan investasi.	19	56	21	1	0
X1.10	Saya paham akan investasi dan ragam produk di pasar modal syariah.	17	71	8	1	0
X1.11	Saya paham tentang keamanan dan keuntungan pada investasi di pasar modal syariah.	27	63	7	0	0
X1.12	Saya paham tentang di mana untuk akses informasi yang didapat pada investasi syariah.	26	61	10	0	0

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2023

### Persentase Jawaban Responden Tingkat Pemahaman Investasi (X1)

Item Pernyataan	Skor Jawaban										Total	
	5		4		3		2		1			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X1.1	21	21,6%	68	70,1%	6	6,1%	1	1,1%	1	1,1%	97	100%
X1.2	22	22,7%	68	70,1%	6	6,1%	1	1,1%	0	0	97	100%

<b>X1.3</b>	30	31%	55	56,6%	11	11,3%	1	1,1%	0	0	97	100%
<b>X1.4</b>	25	25,7%	62	64%	9	9,2%	1	1,1%	0	0	97	100%
<b>X1.5</b>	39	40%	50	52%	6	6%	2	2%	0	0	97	100%
<b>X1.6</b>	30	31%	55	56,6%	11	11,3%	1	1,1%	0	0	97	100%
<b>X1.7</b>	29	30%	65	67%	3	3%	0	0	0	0	97	100%
<b>X1.8</b>	46	47,3%	50	51,6%	1	1,1%	0	0	0	0	97	100%
<b>X1.9</b>	19	19,5%	56	57,8%	21	21,6%	1	1,1%	0	0	97	100%
<b>X1.10</b>	17	17,6%	71	73,1%	8	8,2%	1	1,1%	0	0	97	100%
<b>X1.11</b>	27	27,8%	63	65%	7	7,2%	0	0	0	0	97	100%
<b>X1.12</b>	26	26,8%	61	62,8%	10	10,3%	0	0	0	0	97	100%

*Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2023*

Berdasarkan Tabel 11 Sebagian besar menyatakan setuju. Pada tanggapan pernyataan X1.10 sebanyak 71 orang atau 73,1% mengatakan setuju. Dan pernyataan pada item X1.8 sebanyak 46 orang atau 47,3% mengatakan sangat setuju. Pernyataan berikut tabel di sribusi jawaban responden  $X_2$  :

#### **Distribusi Jawaban Responden Modal Minimum ( $X_2$ )**

No.	Modal Minimum ( $X_2$ )	Nilai				
		SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
X2.1	Saya mengetahui modal awal untuk investasi.	26	61	8	2	0
X2.2	Saya mengetahui jumlah modal minimal investasi.	29	60	7	1	0
X2.3	Saya mengetahui minimal pembelian saham.	21	64	13	2	0
X2.4	Saya jika sedang mendapatkan keuntungan maka akan menambah saham.	33	62	2	0	0
X2.5	Saya jika sedang mengalami kerugian maka saham akan berkurang .	26	55	13	3	0
X2.6	Saya mengetahui adanya keuntungan dan kerugian dalam investasi.	42	53	2	0	0

*Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2023*

**Persentase Jawaban Responden Modal Minimum ( $X_2$ )**

Item Pernyataan	Skor Jawaban										Total	
	5		4		3		2		1		F	%
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
X2.1	26	27%	61	62,8%	8	8,2%	2	2%	0	0	97	100%
X2.2	29	30%	60	61,8%	7	7,1%	1	1,1%	0	0	97	100%
X2.3	21	21%	64	64%	13	13%	2	2%	0	0	97	100%
X2.4	33	34%	62	64%	2	2%	0	0	0	0	97	100%
X2.5	26	26,8%	55	56,8%	13	13,4%	3	3%	0	0	97	100%
X2.6	42	43,2%	53	54,8%	2	2%	0	0	0	0	97	100%

*Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2023*

Berdasarkan pernyataan tabel 13 sebagian besar menyatakan Sangat Setuju. Pada tanggapan pernyataan X2.6 sebanyak 42 orang atau 43,2%. Kemudian pernyataan X2.3 yaitu sebanyak 64 orang atau 64% mengatakan Setuju. Berikut tabel distribusi jawaban responden  $X_3$  :

**Distribusi Jawaban Responden Pemahaman Resiko ( $X_3$ )**

No.	Pemahaman Resiko ( $X_3$ )	Nilai				
		SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
X3.1	Saya mengkhawatirkan akan hasil kinerja yang sudah baik dilakukan tetapi tidak sesuai dengan hasil yang diharapkan.	20	54	19	3	1
X3.2	Saya mengkhawatirkan akan kerugian finansial yang mungkin dialami sebagai konsekuensi dari pembelian.	30	52	14	1	0
X3.3	Saya mengkhawatirkan ketika mengalami kerugian, lingkungan saya mempengaruhi untuk pikiran diri saya.	35	44	15	3	0



X3.4	Saya selalu kepikiran akan mengalami resiko kerugian nantinya.	25	47	23	1	1
X3.5	Saya mengkhawatirkan akan kerugian hilangnya atau tersia-siakannya waktu akibat berinvestasi.	27	41	22	7	0
X3.6	Saya mengkhawatirkan akan hilangnya citra diri (self image) akibat membeli produk yang tidak sesuai.	19	48	24	6	0
X3.7	Saya mengkhawatirkan jika berinvestasi pasti akan mengalami kerugian.	20	53	19	4	1
X3.8	Saya paham bahwa gharar tidak diperbolehkan dalam investasi syariah.	46	44	7	0	0

*Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2023*

### Persentase Jawaban Responden Pemahaman Resiko (X<sub>3</sub>)

Item Pernyataan	Skor Jawaban										Total	
	5		4		3		2		1		F	%
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
X3.1	20	20,7%	54	55,7%	19	19,5%	3	3%	1	1,1%	97	100%
X3.2	30	31%	52	53,5%	14	14,4%	1	1,1%	0	0	97	100%
X3.3	35	36%	44	45,4%	15	15,6%	3	3%	0	0	97	100%
X3.4	25	25,7%	47	48,4%	23	23,7%	1	1,1%	1	1,1%	97	100%
X3.5	27	27,8%	41	42,2%	22	22,8%	7	7,2%	0	0	97	100%
X3.6	19	19,5%	48	49,4%	24	25%	6	6,1%	0	0	97	100%
X3.7	20	20,8%	53	54,5%	19	19,5%	4	4,1%	1	1,1%	97	100%
X3.8	46	47,4%	44	45,3%	7	7,3%	0	0	0	0	97	100%

*Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2023*

Berdasarkan tabel 15 sebagian besar menyatakan sangat setuju. Pada tanggapan pernyataan X3.8, yaitu sebanyak 46 orang atau 47,4%. Pernyataan X3.1 yaitu sebanyak 54 orang atau 55,7% mengatakan setuju. Berikut tabel distribusi minat mahasiswa berinvestasi syariah yaitu:

**Distribusi Jawaban Responden Minat Mahasiswa Berinvestasi Syariah (Y)**

No.	Minat Mahasiswa Berinvestasi Syariah	Nilai				
		SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
Y1.1	Saya merasa tertarik dan senang untuk berinvestasi.	32	56	9	0	0
Y1.2	Saya mendapat dorongan dari seseorang untuk memiliki investasi sehingga dalam diri berkeinginan untuk menjalani investasi.	24	59	11	2	1
Y1.3	Saya merasa percaya diri terhadap kualitas, daya guna dan keuntungan yang akan didapatkan.	31	56	10	0	0
Y1.4	Saya berminat berinvestasi.	31	49	17	0	0
Y1.5	Saya mengetahui tidak diperbolehkannya Taghrir (mempengaruhi seseorang tetapi dalam bentuk kebohongan dalam berinvestasi).	52	41	4	0	0

*Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2023*

**Persentase Jawaban Responden Minat Mahasiswa Berinvestasi Syariah (Y)**

Item Pernyataan	Skor Jawaban										Total	
	5		4		3		2		1			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
<b>Y1.1</b>	32	33%	56	57,8%	9	9,2%	0	0	0	0	97	100%
<b>Y1.2</b>	24	24,6%	59	61%	11	11,3%	2	2%	1	1,1%	97	100%
<b>Y1.3</b>	31	32%	56	57,7%	10	10,3%	0	0	0	0	97	100%
<b>Y1.4</b>	31	32%	49	50,5%	17	17,5%	0	0	0	0	97	100%
<b>Y1.5</b>	52	53,6%	41	42,2%	4	4,2%	0	0	0	0	97	100%

*Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2023*

Berdasarkan tabel 17 jawaban tanggapan responden paling dominan mengatakan sangat setuju. Untuk item pernyataan Y1.5 yaitu sebanyak 52 orang atau 53,6% mengatakan sangat setuju. Untuk pernyataan item setuju yaitu pada Y1.2 sebanyak 59 orang atau 61% mengatakan setuju.



### LAMPIRAN 5. KARAKTERISTIK RESPONDEN

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	24	24%
Perempuan	73	73%
<b>Total</b>	<b>97</b>	<b>97%</b>

Umur	Jumlah	Persentase
19 Tahun	0	0%
20 Tahun	12	12%
21 Tahun	27	27%
>22 Tahun	58	58%
<b>Total</b>	<b>97</b>	<b>97%</b>

Angkatan	Jumlah	Persentase
2018	17	17%
2019	58	58%
2020	22	22%
<b>Total</b>	<b>97</b>	<b>97%</b>

Program Studi	Jumlah	Persentase
Ekonomi Syariah	20	20%
Perbankan Syariah	15	15%
Akuntansi Syariah	19	19%
Manajemen Bisnis Syariah	43	43%
<b>Total</b>	<b>97</b>	<b>97%</b>

### LAMPIRAN 6. LEMBAR JAWABAN RESPONDEN

Variabel Tingkat Pemahaman Investasi ( $X_1$ )													
No.	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	Total
1.	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	54
2.	4	4	4	4	4	3	4	5	4	3	4	4	47
3.	1	4	5	4	4	4	3	5	5	4	5	5	49
4.	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	3	51
5.	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	48
6.	4	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	56
7.	5	5	3	4	4	3	5	5	3	4	5	5	51
8.	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	53
9.	4	4	3	3	5	4	4	5	3	3	3	3	44
10.	4	5	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	50
11.	2	3	3	4	3	3	4	5	3	3	4	4	41
12.	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	48
13.	4	5	4	4	5	4	5	4	3	4	4	4	50
14.	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	53
15.	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	49
16.	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	48
17.	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	52
18.	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	50
19.	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	49
20.	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	51
21.	4	4	5	4	4	4	4	5	3	4	5	4	50
22.	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	52
23.	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	52
24.	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	53
25.	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	53
26.	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	55
27.	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	3	51
28.	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	49
29.	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	4	50
30.	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	51
31.	5	5	4	5	4	3	4	5	4	4	5	4	52

32.	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	50
33.	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	50
34.	4	4	5	4	4	5	4	5	3	4	4	4	50

130

35.	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	48
36.	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	3	50
37.	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	53
38.	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	52
39.	4	4	4	5	3	5	5	5	5	4	4	4	52
40.	5	4	3	4	5	4	4	5	3	4	4	5	50
41.	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	52
42.	4	4	3	4	5	4	5	4	5	3	4	4	49
43.	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	53
44.	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	54
45.	5	4	4	4	5	3	5	4	4	4	5	3	50
46.	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	50
47.	5	4	5	4	5	4	4	5	3	5	4	4	52
48.	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	53
49.	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	44
50.	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	49
51.	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	5	5	51
52.	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
53.	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	54
54.	3	4	3	5	3	2	5	5	3	3	3	3	42
55.	4	2	2	2	4	2	4	4	2	2	4	4	36
56.	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	53
57.	5	3	3	4	3	3	3	5	3	3	3	3	41
58.	3	4	4	3	4	5	5	3	5	5	5	5	51
59.	4	3	3	3	4	4	4	5	3	4	4	4	45
60.	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	58
61.	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	52
62.	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	51
63.	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	51
64.	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	52
65.	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	51
66.	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	47
67.	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	51
68.	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	57
69.	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	55
70.	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	56
71.	3	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	3	40
72.	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
73.	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	49
74.	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	55
75.	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	53
76.	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	52
77.	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	50

78.	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
79.	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	55
80.	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	54
81.	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	53
82.	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	47
83.	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	49
84.	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	52
85.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
86.	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	48
87.	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	48
88.	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	45
89.	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	48
90.	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	49
91.	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	42
92.	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	3	4	52
93.	3	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	48
94.	4	3	3	4	2	4	4	5	4	4	4	3	44
95.	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	45
96.	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	47
97.	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	46

Variabel Modal Minimum ( $X_2$ )							
No	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Total
1.	5	4	5	5	5	5	29
2.	4	4	4	4	4	5	25
3.	4	4	5	4	3	5	25
4.	5	4	5	4	4	5	27
5.	5	5	4	4	4	5	27
6.	5	5	5	4	4	4	27
7.	5	5	5	5	3	4	27
8.	4	4	4	4	3	4	23
9.	4	3	3	4	3	4	21
10.	5	4	3	4	5	4	25
11.	2	2	2	4	4	5	19
12.	4	4	4	4	4	5	25
13.	4	3	4	4	4	4	23
14.	3	4	4	4	4	5	24
15.	4	4	4	5	4	5	26
16.	4	4	4	4	4	4	24
17.	4	4	4	5	4	5	25
18.	4	4	5	4	4	4	25
19.	4	4	3	4	4	4	23
20.	4	4	4	3	4	4	23
21.	4	4	4	5	4	4	25
22.	4	4	3	4	4	4	23
23.	4	4	4	4	5	4	25
24.	5	4	5	4	5	5	28

25.	5	5	4	4	4	4	26
26.	5	5	4	4	5	5	28
27.	3	3	4	5	5	4	24
28.	4	4	4	5	4	4	25
29.	4	5	4	4	5	4	26
30.	5	5	4	5	4	5	28
31.	3	4	5	4	4	5	25
32.	4	4	4	4	3	4	23
33.	3	4	5	4	5	4	25
34.	4	4	4	5	4	5	26
35.	4	4	4	4	3	4	23
36.	5	4	4	5	4	5	27
37.	5	5	4	5	4	5	28
38.	4	4	5	4	4	4	25
39.	4	5	4	5	5	4	27
40.	5	4	5	5	4	5	28
41.	5	5	4	5	3	5	27
42.	4	4	4	5	4	4	25
43.	4	5	4	5	3	5	26
44.	5	5	4	5	3	5	27
45.	5	4	4	5	3	5	26
46.	4	5	4	5	3	5	26
47.	4	5	4	4	5	4	26
48.	4	4	5	4	5	5	27
49.	3	3	3	4	4	3	20
50.	4	4	4	5	4	4	25
51.	4	4	4	4	5	5	27
52.	4	5	5	4	3	5	26
53.	4	4	3	5	5	4	25
54.	5	5	5	4	4	4	27
55.	4	4	2	4	2	4	20
56.	4	5	4	4	4	4	25
57.	3	3	3	5	3	3	20
58.	5	4	5	4	4	5	27
59.	4	5	4	3	5	4	25
60.	4	4	4	4	5	5	26
61.	5	4	4	4	4	5	26
62.	4	4	4	5	4	4	25
63.	4	4	4	4	4	5	25
64.	4	5	4	5	5	5	28
65.	4	5	4	5	5	5	28
66.	5	4	5	5	5	5	29
67.	4	5	4	4	4	4	25
68.	5	5	4	5	5	5	29
69.	5	5	4	5	5	5	29
70.	5	5	4	5	5	5	29
71.	3	3	3	4	2	4	19
72.	4	4	4	4	4	5	25
73.	4	4	5	4	4	4	25





21.	4	3	3	3	4	3	3	5	28
22.	4	4	4	5	5	5	4	4	35
23.	5	4	4	4	5	4	4	4	34
24.	5	5	5	5	5	5	4	5	39
25.	4	4	4	5	5	5	4	4	35
26.	4	5	5	3	4	3	5	5	34
27.	4	5	4	4	4	4	5	4	34
28.	4	3	3	3	3	3	3	3	25
29.	4	5	5	4	3	4	5	4	34
30.	3	4	5	5	3	3	4	5	32
31.	5	5	5	4	5	5	4	4	37
32.	3	3	3	3	3	3	3	3	24
33.	3	4	5	5	4	5	4	5	35
34.	3	4	5	3	3	3	4	5	30
35.	3	3	3	3	3	3	3	5	26
36.	3	5	4	3	3	4	5	5	32
37.	3	5	4	4	3	3	4	5	31
38.	5	3	5	4	4	4	4	4	33
39.	3	4	4	5	4	5	4	5	34
40.	5	3	5	4	5	4	5	5	36
41.	3	4	5	4	3	5	5	5	34
42.	4	4	5	5	5	5	4	5	37
43.	4	5	4	4	3	4	3	5	32
44.	5	5	5	3	3	3	4	5	33
45.	5	4	4	5	5	4	5	4	36
46.	5	5	5	4	3	3	4	5	34
47.	4	5	4	4	5	4	3	4	33
48.	4	5	5	4	5	3	4	4	34
49.	4	4	4	3	4	4	4	4	31
50.	4	4	5	4	4	4	4	4	33
51.	4	4	4	5	4	4	4	5	34
52.	4	4	4	4	5	4	4	4	33
53.	4	4	5	4	5	5	4	4	35
54.	3	4	4	5	4	5	4	5	34
55.	4	2	2	4	4	2	2	4	24
56.	4	4	5	3	4	4	4	5	33
57.	3	3	3	4	3	3	3	3	25
58.	5	5	5	5	5	2	5	5	37
59.	4	4	5	3	2	5	4	5	32
60.	5	5	3	5	5	5	5	5	38
61.	4	4	5	3	3	3	4	5	31
62.	4	4	4	4	4	4	3	4	31
63.	4	4	4	5	4	4	4	5	34
64.	5	5	5	5	4	3	4	5	36
65.	4	5	5	3	4	3	5	5	34
66.	3	4	4	4	4	3	3	5	30
67.	4	4	4	4	3	4	4	4	31
68.	3	4	5	4	3	4	4	5	32
69.	4	4	5	5	4	5	5	5	37

70.	4	5	5	5	4	4	5	5	37
71.	4	3	3	3	3	4	1	4	25
72.	2	5	4	5	5	4	5	5	32
73.	4	4	4	4	4	4	4	4	32
74.	5	5	4	5	5	5	4	5	38
75.	4	5	5	4	4	5	5	5	37
76.	4	5	4	4	4	4	4	5	34
77.	5	5	5	5	5	5	4	4	38
78.	4	4	4	4	5	5	4	3	33
79.	5	5	5	5	5	5	5	4	39
80.	5	5	4	4	5	4	4	4	35
81.	4	4	5	4	4	4	4	4	33
82.	4	4	4	5	4	4	4	4	33
83.	1	4	4	4	4	4	4	4	29
84.	4	4	4	4	4	4	3	4	31
85.	4	4	4	4	4	5	4	4	33
86.	4	4	4	5	4	4	4	4	33
87.	5	5	4	4	5	4	5	4	36
88.	4	4	5	4	4	4	4	4	33
89.	4	4	4	4	4	4	4	5	33
90.	4	4	4	4	2	4	4	4	30
91.	4	4	4	4	4	4	4	3	31
92.	2	4	3	3	4	4	3	3	26
93.	4	4	4	4	5	4	3	4	32
94.	2	3	2	2	2	2	4	5	22
95.	4	3	4	3	4	4	4	5	31
96.	4	4	4	4	4	4	3	4	31
97.	4	4	4	4	4	4	2	4	30

### Variabel Minat Mahasiswa Berinvestasi Syariah

(Y)

No	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Total
1.	5	4	4	5	4	22
2.	4	5	4	4	4	21
3.	4	4	4	5	5	22
4.	4	5	4	5	3	21
5.	4	4	3	4	4	19
6.	4	4	4	5	4	21
7.	5	3	4	5	5	22
8.	5	4	5	5	4	23
9.	4	4	4	3	4	19
10.	4	4	4	3	4	19
11.	3	2	3	3	5	16
12.	4	4	4	4	5	21
13.	5	4	5	3	5	22
14.	4	5	3	4	4	20

15.	5	4	4	4	5	22
16.	4	4	4	4	5	21
17.	4	5	4	3	4	20
18.	4	4	3	4	4	19
19.	4	4	4	4	5	21
20.	4	4	4	4	5	21
21.	4	4	4	4	5	21
22.	4	4	4	3	5	20
23.	4	5	4	3	4	20
24.	5	4	5	5	5	24
25.	4	5	5	4	5	23
26.	5	4	5	4	5	23
27.	5	4	4	3	4	20
28.	4	4	5	4	4	21
29.	3	5	4	3	4	19
30.	4	4	5	5	5	23
31.	3	4	4	4	5	20
32.	4	4	4	3	4	19
33.	4	4	5	4	5	22
34.	4	3	4	4	5	20
35.	4	4	4	4	5	21
36.	5	3	5	4	5	22
37.	5	3	4	5	5	22
38.	4	4	4	5	4	21
39.	3	4	3	3	5	18
40.	4	4	5	5	5	22
41.	4	3	5	4	5	21
42.	5	4	5	4	4	22
43.	4	3	5	5	5	22
44.	4	4	5	5	5	23
45.	4	5	4	4	4	21
46.	5	4	4	5	5	23
47.	5	5	4	4	4	22
48.	5	5	4	5	5	24
49.	3	3	3	4	4	17
50.	4	4	5	4	4	21
51.	4	4	4	5	4	21
52.	5	5	5	3	5	23
53.	3	5	5	4	5	22
54.	5	4	3	5	5	22
55.	4	1	4	4	4	17
56.	4	5	4	4	4	21
57.	3	3	5	3	3	17
58.	5	5	3	5	5	23
59.	5	4	4	4	5	22
60.	4	5	5	5	5	24
61.	5	3	4	5	5	22
62.	4	4	4	5	4	21
63.	5	4	4	4	5	22

64.	5	4	5	5	5	24
65.	5	5	5	4	5	24
66.	5	4	5	5	5	24
67.	4	5	4	5	4	22
68.	5	5	5	4	5	24
69.	5	4	5	5	5	24
70.	5	4	5	5	5	24
71.	3	2	3	3	4	15
72.	3	3	5	3	5	19
73.	4	4	4	4	4	20
74.	5	4	4	4	4	21
75.	4	5	5	5	5	24
76.	5	5	5	4	5	24
77.	5	5	4	5	5	24
78.	4	4	5	5	5	23
79.	4	5	4	4	3	20
80.	4	5	4	5	5	23
81.	5	4	4	5	4	22
82.	4	4	5	4	4	21
83.	4	5	4	4	4	21
84.	4	4	4	4	3	19
85.	4	5	4	4	4	21
86.	4	4	4	5	4	21
87.	5	4	5	4	5	22
88.	4	4	5	4	4	21
89.	4	4	5	4	4	21
90.	4	4	4	3	4	19
91.	4	3	4	4	4	19
92.	5	4	4	4	5	22
93.	5	4	4	4	5	22
94.	4	4	4	4	5	21
95.	4	4	4	3	5	20
96.	4	4	4	5	4	21
97.	4	4	3	4	4	19

## LAMPIRAN 6. HASIL OLAH DATA

### 1. UJI STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistiks							
	N	Range	Min	Max	Mean	Std. Deviation	Variance
Tingkat Pemahaman Investasi (X1)	97	24,00	36,00	60,00	50,1649	4,49926	20,243
Modal Minimum (X2)	97	12,00	18,00	30,00	25,1959	2,40069	5,763
Pemahaman Resiko (X3)	97	20,00	20,00	40,00	32,2062	4,22527	17,853
Minat Mahasiswa Berinvestasi Syariah (Y)	97	10,00	15,00	25,00	21,1546	2,10327	4,424
Valid (listwise)	N	97					

### 2. UJI VALIDITAS DAN REALIABILITAS INSTRUMEN

#### a. Uji Validitas

##### Hasil Uji Validitas Tingkat Pemahaman Investasi (X<sub>1</sub>)

No.	R Hitung	R Tabel	Rumus	Keterangan
1	0,546347	0,1975	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
2	0,620164	0,1975	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
3	0,6738836	0,1975	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
4	0,664424	0,1975	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
5	0,6616998	0,1975	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
6	0,694219	0,1975	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
7	0,515571	0,1975	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
8	0,397561	0,1975	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
9	0,60527	0,1975	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
10	0,7005141	0,1975	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
11	0,654477	0,1975	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
12	0,641583	0,1975	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid

### Hasil Uji Validitas Modal Minimum ( $X_2$ )

No.	R Hitung	R Tabel	Rumus	Keterangan
1	0,674106	0,1975	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
2	0,760051	0,1975	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
3	0,652142	0,1975	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
4	0,703808	0,1975	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
5	0,518283	0,1975	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
6	0,62552	0,1975	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid

### Hasil Uji Validitas Pemahaman Resiko ( $X_3$ )

No.	R Hitung	R Tabel	Rumus	Keterangan
1	0,579007	0,1975	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
2	0,652302	0,1975	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
3	0,808163	0,1975	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
4	0,769501	0,1975	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
5	0,760742	0,1975	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
6	0,738139	0,1975	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
7	0,761192	0,1975	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
8	0,272666	0,1975	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid

### Hasil Uji Validitas Minat Mahasiswa Berinvestasi Syariah (Y)

No.	R Hitung	R Tabel	Rumus	Keterangan
1	0,727979	0,1975	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
2	0,513746	0,1975	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
3	0,769572	0,1975	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
4	0,72876	0,1975	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid
5	0,526189	0,1975	$r_{Hitung} > r_{Tabel}$	Valid

#### b. Uji Reliabilitas

#### Tingkat Pemahaman Investasi ( $X_1$ )

Reliability Statistics
------------------------

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,851	0,851	12

### Modal Minimum ( $X_2$ )

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,721	0,737	6

### Pemahaman Resiko ( $X_3$ )

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,832	0,823	8

### Minat Mahasiswa Berinvestasi Syariah (Y)

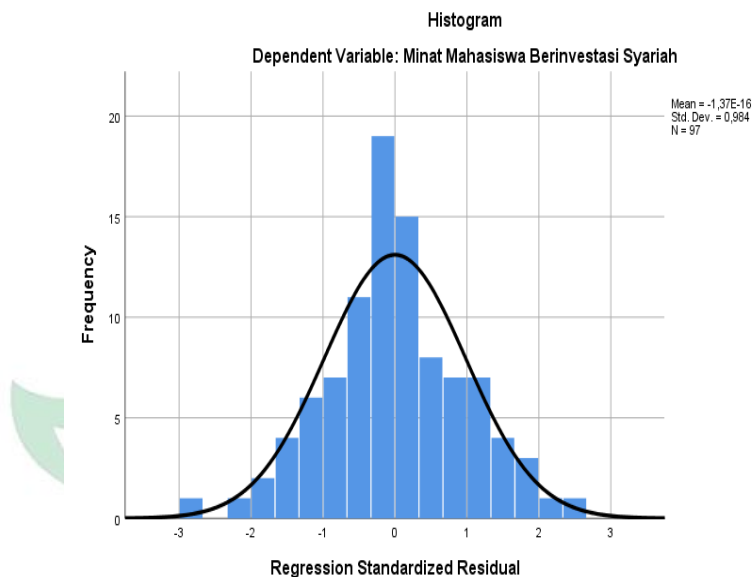
Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,656	0,666	5



### 3. UJI PRASYARAT ANALISIS

#### a. Uji Normalitas

#### Histogram



#### ONE SAMPEL KOLMOGOROV-SMIRNOV TEST

One-Sampel Kolmogrov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		97
Normalitas Parameters <sup>a&gt;b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,44313396
Most Extreme Differences	Absolute	0,062
	Positive	0,062
	Negative	-,048
Test Statistik		0,062
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200
Test distribution is Normal.		

Calculated from data.
-----------------------

Liliefors Significance Correction.
------------------------------------

### b. Uji Heteroskedastisitas

Correlations						
			Tingkat Pemahaman Investasi	Modal Minimum	Pemahaman Resiko	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Tingkat Pemahaman Investasi (X1)	Correlation Coefficient	1,000	0,627**	0,512**	0,081
		Sig. (2-tailed)	.	0,000	0,000	0,431
		N	97	97	97	97
	Modal Minimum (X2)	Correlation Coefficient	0,627**	1,000	0,417**	-0,018
		Sig. (2-tailed)	0,000	.	0,000	0,858
		N	97	97	97	97
	Pemahaman Resiko (X3)	Correlation Coefficient	0,512**	0,417**	1,000	0,073
		Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	.	0,475
		N	97	97	97	97
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	0,081	-0,018	0,073	1,000
		Sig. (2-tailed)	0,431	0,858	0,475	.
		N	97	97	97	97

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### c. Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constanta)	4,308	1,769		2,436	0,017		

Total_X1	0,163	0,052	0,349	3,165	0,002	0,416	2,405
Total_X2	0,439	0,093	0,501	4,737	0,000	0,453	2,207
Total_X3	0,130	0,049	0,261	2,638	0,010	0,716	1,397

a. Dependent Variabel: Total Y

#### 4. UJI MODEL REGRESI

##### a. Uji Model Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,308	1,769		2,436	0,017
	Tingkat Pemahaman Investasi	0,163	0,052	0,349	3,165	0,002
	Modal Minimum	0,439	0,093	0,501	4,737	0,000
	Pemahaman Resiko	0,130	0,049	0,261	2,638	0,010

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Berinvestasi Syariah

##### b. Uji Parsial (Uji T)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,308	1,769		2,436	0,017
	Tingkat Pemahaman Investasi	0,163	0,052	0,349	3,165	0,002
	Modal Minimum	0,439	0,093	0,501	4,737	0,000
	Pemahaman Resiko	0,130	0,049	0,261	2,638	0,010

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Berinvestasi Syariah

##### c. Uji Simultan (F)

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.



Tingkat Pemahaman Investasi	X1.10	17	71	8	1	0	85	284	24	2	0	3.95	4.02
	X1.11	27	63	7	0	0	135	252	21	0	0	4.08	
	X1.12	26	61	10	0	0	130	244	30	0	0	4.04	
<b>Total</b>												4.02	4.02

### Responden Modal Minimum Perspektif Bisnis Islam

Var Label	Item	Jumlah Responden					Nilai Kuesioner					Mean $X = \frac{\sum X}{N}$	Mean Perindikator
		SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)	SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)		
Modal Minimum	X2.6	42	53	2	0	0	210	212	6	0	0	4.28	4.28
<b>Total</b>												4.28	4.28

### Responden Variabel Pemahaman Resiko Perspektif Bisnis Islam

Var Label	Item	Jumlah Responden					Nilai Kuesioner					Mean $X = \frac{\sum X}{N}$	Mean Perindikator
		SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)	SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)		
Pemahaman Resiko	X3.8	46	44	7	0	0	230	176	21	0	0	4.27	4.27
<b>Total</b>												4.27	4.27

### Responden Variabel Minat Mahasiswa Berinvestasi Syariah Perspektif Bisnis Islam

Var Label	Item	Jumlah Responden					Nilai Kuesioner					Mean	Mean Perin
-----------	------	------------------	--	--	--	--	-----------------	--	--	--	--	------	------------

		SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	ST S (1)	SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)	$X = \frac{\sum X}{N}$	dikato r
Minat Maha siswa Berin vestas i Syari ah	Y 1. 5	52	41	4	0	0	260	164	12	0	0	4.36	4.36
Total												4.36	4.36

### Klasifikasi Penilaian

Rumus Interval Skor	Interval Skor	Kategori
$Mi + 1.80 Sbi < X$	$4.20 < X$	Sangat Baik
$Mi + 1.80 Sbi < X < Mi + 1.80 Sbi$	$3.40 < X < 4.20$	Baik
$Mi - 1.60 Sbi < X < Mi + 1.60 Sbi$	$2.60 < X < 3.40$	Cukup
$Mi - 1.80 Sbi < X < Mi - 1.60 Sbi$	$1.60 < X < 2.60$	Kurang
$X < Mi - 1.80 Sbi$	$X < 1.80$	Sangat Kurang

Keterangan:

$X$  = Skor yang dicapai

$Mi$  = Mean Ideal =  $\frac{1}{2}$  ( skor maksimal ideal + skor minimal ideal ) =  $\frac{1}{2}$

$( 5 + 1 ) = 3$

$Sbi$  = Simpangan Baku Ideal =  $\frac{1}{6}$  (skor maksimal ideal – skor minimal

ideal) =  $\frac{1}{6}$  (5- 1) =  $\frac{4}{6}$

### Penilaian Variabel Perspektif Islam

Variabel	Mean per Indikator	Keterangan
Tingkat Pemahaman Investasi	4.02	Baik

Modal Minimum	4.28	Sangat Baik
Pemahaman Resiko	4.27	Sangat Baik
Minat Mahasiswa Berinvestasi Syariah	4.36	Sangat Baik





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**PUSAT PERPUSTAKAAN**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131  
 Telp.(0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: [www.iadenintan.ac.id](http://www.iadenintan.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: B- 735 /Un.16 / P1 /KT/III/ 2023

**Assalamu'alaikum Wr.Wb.**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I  
 NIP : 197308291998031003  
 Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Skripsi Dengan Judul :

**PENGARUH TINGKAT PEMAHAMAN INVESTASI, MODAL MINIMUM DAN  
 PEMAHAMAN RESIKO TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI SYARIAH  
 (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN  
 Raden Intan Lampung Angkatan 2018-2020)**

Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
YULI ASMAWATI	1951040463	FEBI/ MBS

Bebas plagiasi dengan hasil pemeriksaan kemiripan sebesar 22 % dan dinyatakan *Lulus* dengan bukti terlampir dan dinyatakan *Lulus* dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb.**

Bandar Lampung, 02 Maret 2023  
 Kepala Pusat Perpustakaan



**Ket:**

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.



# PENGARUH TINGKAT PEMAHAMAN INVESTASI, MODAL MINIMUM DAN PEMAHAMAN RESIKO TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI SYARIAH

by Yuli Asmawati

---

Submission date: 02-Mar-2023 01:49PM (UTC+0700)

Submission ID: 2026854324

File name: SKRIPSI\_TURNITIN\_YULI\_ASMAWATI.docx (248.18K)

Word count: 12031

Character count: 72343

## PENGARUH TINGKAT PEMAHAMAN INVESTASI, MODAL MINIMUM DAN PEMAHAMAN RESIKO TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI SYARIAH

### ORIGINALITY REPORT

<b>22%</b>	%	<b>15%</b>	<b>20%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<b>10%</b>
<b>2</b>	Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung Student Paper	<b>1%</b>
<b>3</b>	Submitted to Universitas Merdeka Malang Student Paper	<b>1%</b>
<b>4</b>	Submitted to iGroup Student Paper	<b>1%</b>
<b>5</b>	Komang Krishna Yogantara. "MINAT INVESTASI MAHASISWA DI PASAR MODAL DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA", Journal of Applied Management and Accounting Science, 2021 Publication	<b>1%</b>
<b>6</b>	Submitted to Universitas Respati Indonesia Student Paper	<b>1%</b>
<b>7</b>	Submitted to Politeknik Negeri Jakarta Student Paper	<b>&lt;1%</b>
<b>8</b>	Submitted to Universitas Jambi Student Paper	<b>&lt;1%</b>
<b>9</b>	Ridwan Ismail Gorib, Latifah Wulandari Asbaruna. "Investasi Berbasis Syari'ah di Indonesia", Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah), 2022 Publication	<b>&lt;1%</b>

10	Sadad Sadad, Hansen Rusliani, Mohammad Orinaldi. "PENGARUH PENGETAHUAN PASAR MODAL SYARIAH DAN MODAL MINIMAL TERHADAP MINAT BERINVESTASI SAHAM (Studi Kasus Mahasiswa FEBI UIN Jambi)", Manajemen Keuangan Syariah, 2022 Publication	<1 %
11	Al Aswad, Andi Patimbangi. "PENGARUH PENGETAHUAN, PRODUK DAN PROMOSI TERHADAP MINAT MENABUNG MAHASISWA DI BANK SYARIAH", Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah (Jurnal Akunsyah), 2022 Publication	<1 %
12	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	<1 %
13	Submitted to Neosho County Community College Student Paper	<1 %
14	Sarimuda Sarimuda. "PENGARUH KUALITAS LAYANAN MOBILE BANKING TERHADAP LOYALITAS NASABAH BANK BCA JAMBI DENGAN KEBAHAGIAAN NASABAH SEBAGAI VARIABEL INTERVENING", Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan, 2022 Publication	<1 %
15	Submitted to Universitas Mataram Student Paper	<1 %
16	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Student Paper	<1 %
17	Submitted to KYUNG HEE UNIVERSITY Student Paper	<1 %
18	Submitted to STIE Kesuma Negara Blitar Student Paper	<1 %

- 19 Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia  
Student Paper <1%
- 
- 20 Winston - Pontoh. "Goodwill No. 1 Vol. 4 Juni 2013", JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING "GOODWILL", 2013  
Publication <1%
- 
- 21 Submitted to Ajou University Graduate School  
Student Paper <1%
- 
- 22 Lukmanul Hakim, Annisa Brilyanda Putri Aureli, Zulkifli Adam, Irina Ayu Sagita et al. "ANALISA KEBERLANJUTAN BMT DALAM PADEMI COVID 19 BERBASIS BISNIS MODEL DAN PEMILIHAN PELAYANAN ANGGOTA PEMBIAYAAN (SELECTIVE LENDING)", El-Ecosy : Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam, 2021  
Publication <1%
- 
- 23 Submitted to IAIN Kudus  
Student Paper <1%
- 
- 24 Submitted to Universitas Pamulang  
Student Paper <1%
- 
- 25 Mareta Ginting, Ronnie Togar Mulia Sirait, Hilda Sya'faini Harefa. "Pengaruh Literasi Ekonomi dan Internal Locus of Control Terhadap Minat Entrepreneurship pada Siswa Kelas XII Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta 2 Mulia Medan", Jurnal EMT KITA, 2023  
Publication <1%

Exclude quotes  On  
Exclude bibliography  On

Exclude matches < 5 words